

**PENGARUH EFESIENSI DAN PRODUKTIVITAS TERHADAP  
E-BANKING DOSEN DI LINGKUNGAN AKADEMIK  
UIN DATOKARAMA PALU**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) Pada Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

**DENI SANDI PUTRA  
NIM: 19.5.15.0141**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN DATOKARAMA PALU**

**2025**

## HALAMAN PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, peneliti yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Efisiensi Dan Produktivitas Dosen Terhadap E-Banking Di Lingkungan Akademik UIN Datokarama Palu”** adalah hasil karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan dublikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 18 Februari 2025 M  
19 Sya'ban 1446 H

Peneliti



Deni Sandi Putra  
NIM. 19.5.15.0141

DATOKARAMA

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Efisiensi Dan Produktivitas Dosen Terhadap E-Banking Di Lingkungan Akademik UIN Datokarama Palu”. Oleh Mahasiswa Atas Nama DENI SANDI PUTRA NIM 19.5.15.0141 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Agama Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah melalui pemeriksaan secara seksama dari masing-masing pembimbing maka skripsi ini dipandang telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 16 Januari 2025 M  
16 Rajab 1446 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Syaakir Sofyan, S.E., M.E.  
NIP. 198960204 201403 1 002

Noval, S.Sy, M.M  
NIP. 19900615201908 1 001

DATOKARAMA

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara (i) DENI SANDI PUTRA NIM 19.5.15.0141 dengan judul **“Pengaruh Efisiensi Dan Produktivitas Dosen Terhadap *E-Banking* Di Lingkungan Akademik UIN Datokarama Palu”** yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu. pada tanggal, **18 Februari 2025 M** bertepatan dengan tanggal, **19 Syaban 1445 H.** Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan **Perbankan Syariah** dengan beberapa perbaikan.

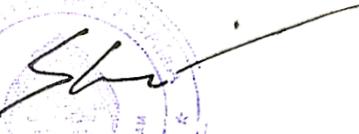
### DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Dewan	Dr. Malkan, M.Ag.	
Penguji Utama I	Irham Pakkawaru, S.E.,MSA., Ak.	
Penguji Utama II	Abdul Jalil, S.E., M.M.	
Pembimbing I	Dr. Syaakir Sofyan S.E.I., M.E.	
Pembimbing II	Noval, S.Sy., M.M	

### MENGETAHUI

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua,  
Jurusan Perbankan Syariah

  
**Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.**  
NIP. 19650612 199203 1 004

  
**Abdul Jalil S.E., M.M**  
NIP. 198711102019031006

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَا بَعْدُ.

Segala puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam Penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Segala daya dan upaya yang maksimal telah Penulis lakukan demi kesempurnaan skripsi ini, namun sebagai manusia biasa, Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu segala masukan, saran dan kritikan yang bersifat membangun dari segala pihak sangat Penulis harapkan dari kesempurnaan skripsi ini.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karna itu, Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Yang tercinta kedua orang tua Penulis yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai dengan sepenuh hati kepada Penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga saat ini. Yaitu Ayahanda Aziz dan ibunda Alm. Karneni

2. Prof. Lukman S. Thahir, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yang telah banyak menyumbang tenaga dan pikirannya dalam membina perguruan tinggi sehingga dapat menghasilkan sarjana yang memiliki kualitas dan daya saing tinggi yang berguna bagi agama, bangsa dan negara.
3. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Abdul Jalil, S.E., M.M, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah & Haekal, S.Hum.,M,Si, selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Palu yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses belajar.
4. Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E. selaku Pembimbing I dan Noval, S.Sy., M.M selaku Pembimbing II yang telah ikhlas membimbing Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga selesai sesuai dengan harapan.
5. Seluruh Dosen dan pendidik yang telah mengajarkan ilmunya kepada Penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) pada Jurusan Perbankan Syariah.
6. Kepala Perpustakaan UIN Datokarama serta seluruh staf yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
7. Terima Kasih Kepada Mapala Muhibbul Bi,ah yang sampai hari ini menjadi wadah/tempat untuk saya belajar.

8. Terima kasih kepada Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) yang juga tempat saya untuk belajar ilmu agama dan berbagai hal.
9. Teman-teman Jurusan Perbankan Syariah angkatan tahun 2019 yang telah menjadi sahabat baik pada masa perkuliahan, semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak, Penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang diberikan kepada Penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah SWT.

Palu, 16 Januari 2025 M  
16 Rajab 1446 H

Penulis,



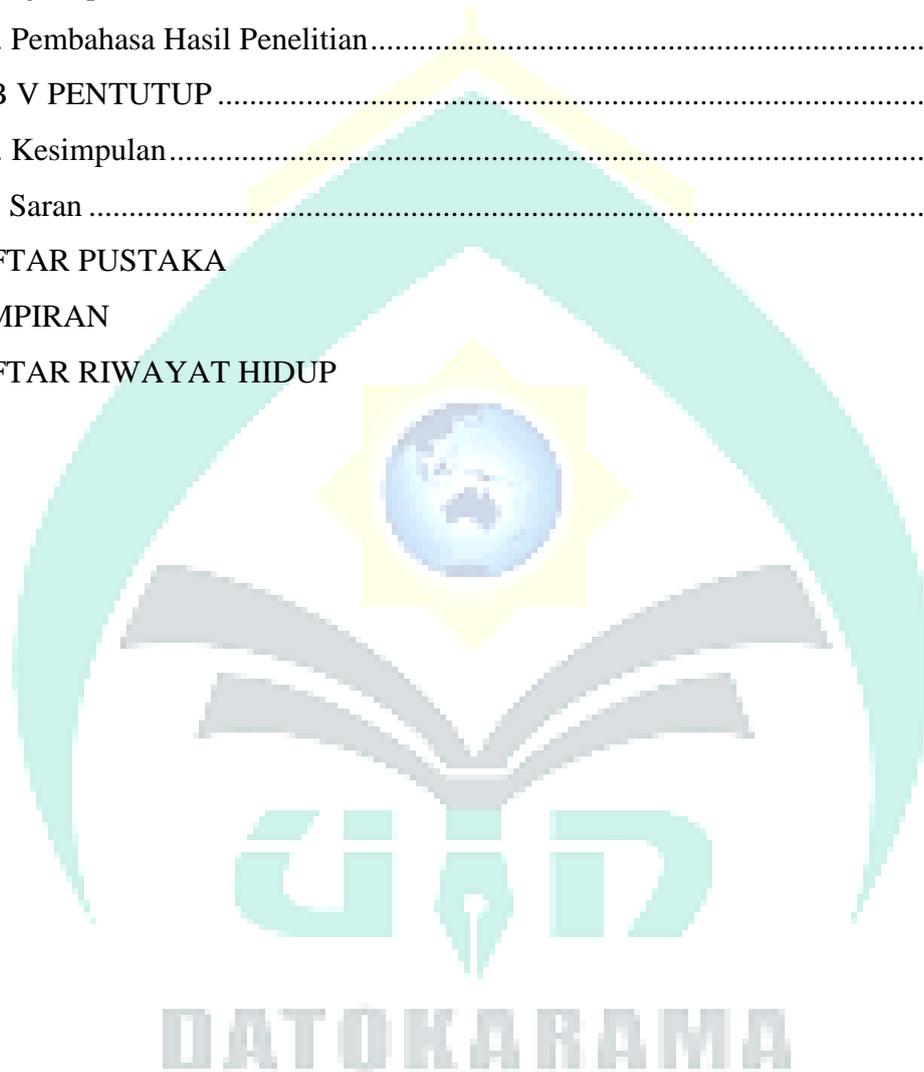
**DENI SANDI PUTRA**  
**19.5.150.141**

**DATOKARAMA**

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
HALAMAN PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Garis-Garis Besar Isi .....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	10
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori .....	15
C. Kerangka Pemikiran .....	28
D. Hipotesis .....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
D. Variabel Penelitian .....	33
E. Definisi Operasional .....	33
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknik Pengumpulan Data .....	36
H. Teknik Analisis Data .....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	43
A. Sejarah Singkat Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu .....	43

B. Karakteristik Responden.....	48
C. Deskriptif Variabel .....	50
D. Teknik Analisis Data .....	56
E. Uji Asumsi Klasik.....	58
F. Uji Hipotesis.....	61
G. Pembahasa Hasil Penelitian.....	66
<b>BAB V PENTUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 3.1 Defenisi Oprasional .....	34
Tabel 3.2 Instrumen Skala Likter .....	36
Tabel 4.1 Deskripsi Tabel Berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
Tabel 4.2 Deskripsi Tabel Berdasarkan Fakultas .....	49
Tabel 4.3 Deskripsi Jawaban Sample Terhadap Variabel Efisiensi (X1) .....	50
Tabel 4.4 Deskripsi Jawaban Sample Terhadap Variabel Produktivitas (X2) ...	52
Tabel 4.5 Deskripsi Jawaban Sample Terhadap Variabel E-Banking (Y) .....	54
Ta bel 4.6 Uji Validasi .....	57
Tabel 4.7 Uji Reabilitas.....	58
Tabel 4.8 Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.9 Uji Multikolonesaritas .....	60
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas.....	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis T .....	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis F.....	63
Tabel 4.13 Hasil Koefesien Determinasi .....	64
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Berganda .....	65

DATOKARAMA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Kuisisioner Wawancara
Lampiran II	Data Responden
Lampiran III	Data Tabulasi
Lampiran IV	Uji Validasi
Lampiran V	Uji Asumsi Klasik
Lampiran VI	Uji Hipotesis
Lampiran VII	Uji Koefesien Determinasi
Lampiran VIII	Uji Regresi Berganda
Lampiran IX	Dokumentasi



## ABSTRAK

Nama : DENI SANDI PUTRA  
Nim : 19.5.15.0141  
Judul Skripsi : **PENGARUH EFESIENSI DAN PRODUKTIVITAS DOSEN TERHADAP E-BANGKING DI LINGKUNGAN AKADEMIK UIN DATOKARAMA PALU**

---

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Efisiensi Dan Produktivitas Terhadap *E-Banking* Dosen Di Lingkungan Akademik Uin Datokarama Palu dengan rumusan masalah yaitu (1) Seberapa besar tingkat penggunaan layanan *E-Banking* oleh dosen di lingkungan akademik UIN Datokarama Palu? (2) Bagaimana efisiensi dosen dalam mengelola keuangan mereka sebelum dan setelah menggunakan layanan *E-Banking*? (3) Bagaimana produktivitas dosen dalam menyelesaikan tugas-tugas administratif mereka sebelum dan setelah menggunakan layanan *E-Banking*?

Metode penelitian ini yang dilakukan penulis dengan menggunakan metode kuantitatif dengan metode mengumpulkan data menggunakan kuisisioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *sampling accidental*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis faktor, lalu mengambil kesimpulan berdasarkan pengelolaan data

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Hipotesis 1 (H1) Implementasi *E-Banking* terbukti secara signifikan meningkatkan efisiensi waktu dosen dalam menyelesaikan tugas-tugas administrasi keuangan di lingkungan akademik UIN Datokarama Palu. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel efisiensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *E-Banking*. 2) Hipotesis 2 (H2) Penggunaan *E-Banking* memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan produktivitas dosen dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan pengajaran di UIN Datokarama Palu. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel produktivitas juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *E-Banking*. 3) Hipotesis 3 (H3): Tingkat adopsi *E-Banking* oleh dosen di UIN Datokarama Palu terbukti secara signifikan mengurangi beban kerja administratif, sehingga memberikan dampak langsung pada peningkatan fokus dosen terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Secara simultan, efisiensi dan produktivitas memberikan implikasi yang signifikan terhadap penggunaan *E-Banking*.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Efisiensi kerja dosen dapat didefinisikan sebagai kemampuan dosen untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia, termasuk waktu dan fasilitas, secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan dan penelitian. Efisiensi dalam konteks ini mencakup bagaimana dosen mengatur jadwal pengajaran, waktu untuk menyiapkan materi kuliah, serta waktu yang dihabiskan untuk kegiatan administrasi dan penelitian. Efisiensi ini sangat penting karena dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian yang dilakukan oleh dosen, serta meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa.<sup>1</sup>

Produktivitas dosen merujuk pada output yang dihasilkan oleh dosen dalam bentuk publikasi ilmiah, bahan ajar, dan kontribusi akademik lainnya. Produktivitas tidak hanya diukur dari jumlah publikasi yang dihasilkan, tetapi juga dari kualitas dan dampak dari karya ilmiah tersebut. Produktivitas dosen juga mencakup keterlibatan dalam kegiatan akademik lainnya, seperti bimbingan mahasiswa, pengembangan kurikulum, dan partisipasi dalam seminar atau konferensi. Dosen yang produktif mampu menghasilkan karya-karya yang memiliki kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas pendidikan di institusinya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Nyoto, "Eksplorasi Kerja Dosen Melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi," *Procuratio - Jurnal Ilmiah Mnajemen* 9, no. 4 (2021): 428–38, <https://doi.org/https://doi.org/10.35145/procuratio.v9i4.1792>.

<sup>2</sup> Moh Yusuf Efendi, M.Iqbal Tawakal, and Sahri, "Produktivitas Dosen Perguruan Tinggi Islam Ditengah Pandemi Covid - 19 Bidang Penelitian Dn Publikasi Ilmiah," *PRAMUROBI: Jurnal Pedidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2021): 145–50, <https://doi.org/https://doi.org/10.32699/paramurobi.v4i1.1862>.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dosen, di antaranya adalah manajemen waktu, akses terhadap teknologi, dan dukungan institusi. Manajemen waktu yang baik memungkinkan dosen untuk mengatur prioritas tugas-tugasnya dengan lebih efektif, sehingga dapat menghindari penundaan dan memaksimalkan produktivitas. Akses terhadap teknologi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi, seperti penggunaan perangkat lunak manajemen waktu dan alat kolaborasi online. Dukungan dari institusi, seperti pelatihan profesional dan fasilitas yang memadai, juga sangat penting untuk membantu dosen bekerja dengan lebih efisien.

Produktivitas dosen dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk motivasi intrinsik, lingkungan kerja, dan kesempatan untuk berkembang. Motivasi intrinsik, seperti keinginan untuk berkontribusi pada ilmu pengetahuan dan memperoleh pengakuan, dapat mendorong dosen untuk lebih produktif. Lingkungan kerja yang kondusif, seperti ruang kerja yang nyaman dan kolaborasi dengan rekan sejawat, juga dapat meningkatkan produktivitas. Selain itu, kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan seminar, serta dukungan untuk penelitian, dapat memberikan dorongan tambahan bagi dosen untuk menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas.<sup>3</sup>

Meskipun efisiensi dan produktivitas adalah konsep yang berbeda, keduanya saling berkaitan dan dapat saling mempengaruhi. Dosen yang efisien dalam mengatur waktu dan sumber dayanya cenderung lebih produktif karena memiliki lebih banyak waktu untuk fokus pada kegiatan akademik yang produktif, seperti penelitian dan publikasi. Sebaliknya, dosen yang produktif mungkin juga menjadi lebih efisien karena terbiasa dengan manajemen waktu yang baik dan

---

<sup>3</sup> Ifham Ahmad, *Ini Lho Bank Syariah, Memahami Bank Syariah Dengan Mudah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2015). 123

penggunaan teknologi yang efektif. Oleh karena itu, meningkatkan efisiensi kerja dosen dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.

Dalam konteks penelitian ini, penting untuk memahami bagaimana *E-Banking* dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas dosen di UIN Datokarama Palu. Penggunaan *E-Banking* yang efisien dapat mengurangi waktu yang dihabiskan dosen untuk mengurus keperluan keuangan, sehingga mereka dapat lebih fokus pada tugas-tugas akademik. Selain itu, *E-Banking* dapat memfasilitasi transaksi keuangan yang lebih cepat dan aman, yang pada gilirannya dapat mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan dosen. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana *E-Banking* dapat berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dan produktivitas dosen di lingkungan akademik tersebut.

Dalam beberapa tahun terakhir, *E-Banking* telah menjadi bagian integral dari sistem keuangan di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Implementasi *E-Banking* dalam lingkungan pendidikan mencakup berbagai layanan keuangan digital yang memudahkan transaksi, baik bagi institusi maupun individu yang terlibat dalam proses pendidikan. Di banyak universitas, penggunaan *E-Banking* memungkinkan pembayaran gaji, pengelolaan beasiswa, dan pembayaran biaya pendidikan dilakukan secara elektronik, yang meminimalisir kebutuhan transaksi tunai dan mengurangi birokrasi. Dengan *E-Banking*, transaksi keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat, aman, dan efisien, sehingga mengurangi beban administratif dan memungkinkan staf untuk fokus pada tugas-tugas akademik.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Hadi Syamsul, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking* (Jogjakarta, 2011). 76

Dosen sebagai tenaga pendidik dan peneliti di perguruan tinggi dapat merasakan berbagai manfaat dari penggunaan *E-Banking*. Salah satu manfaat utama adalah efisiensi dalam mengelola keuangan pribadi dan profesional. Dengan *E-Banking*, dosen dapat melakukan pembayaran tagihan, transfer dana, dan mengelola rekening bank mereka secara online tanpa harus mengunjungi bank secara fisik. Hal ini tidak hanya menghemat waktu tetapi juga memungkinkan dosen untuk mengatur keuangan mereka dengan lebih baik. Selain itu, akses yang mudah dan cepat terhadap layanan perbankan dapat mengurangi stres yang terkait dengan pengelolaan keuangan, sehingga dosen dapat lebih fokus pada tugas pengajaran dan penelitian.

Penggunaan *E-Banking* dapat berdampak signifikan terhadap efisiensi kerja dosen. Dengan memanfaatkan layanan *E-Banking*, dosen dapat menghemat waktu yang biasanya dihabiskan untuk urusan keuangan, seperti pembayaran tagihan atau pengurusan administrasi bank. Waktu yang dihemat ini dapat dialokasikan untuk kegiatan akademik yang lebih produktif, seperti persiapan bahan ajar, penelitian, dan bimbingan mahasiswa. Selain itu, dengan kemudahan akses ke informasi keuangan secara real-time, dosen dapat lebih cepat dan tepat dalam mengambil keputusan keuangan, baik untuk keperluan pribadi maupun profesional. Dengan demikian *E-Banking* dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan efisiensi kerja dosen.<sup>5</sup>

*E-Banking* juga berpotensi mengurangi beban administratif yang sering kali menjadi penghambat bagi dosen dalam menjalankan tugas-tugas akademik. Dalam banyak institusi pendidikan, proses administratif yang berbelit-belit dapat menguras waktu dan energi dosen. Dengan adanya *E-Banking*, banyak proses

---

<sup>5</sup> R Riswanda, *Faktor-Faktor Penerimaan Teknologi Yang Mempengaruhi Intensi Kotinuitas Penggunaan Mobile Banking* (Kota Bandung, 2015). 32

administrasi yang dapat diotomatisasi dan disederhanakan. Misalnya, proses pembayaran honorarium, penggantian biaya, dan transfer dana antar rekening dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien melalui sistem *E-Banking*. Hal ini tidak hanya mengurangi beban kerja administrasi dosen tetapi juga mempercepat alur kerja secara keseluruhan di institusi pendidikan.

Salah satu keunggulan utama *E-Banking* adalah aksesibilitas yang tinggi dan peningkatan keamanan transaksi keuangan. Dosen dapat mengakses layanan perbankan kapan saja dan di mana saja melalui perangkat mobile atau komputer. Ini sangat penting dalam konteks akademik di mana dosen mungkin memiliki jadwal yang padat dan tidak selalu dapat mengunjungi bank selama jam kerja. Selain itu, sistem keamanan yang canggih dalam *E-Banking*, seperti enkripsi data dan otentikasi dua faktor, memastikan bahwa transaksi keuangan dilakukan dengan aman. Ini memberikan rasa aman dan nyaman bagi dosen dalam mengelola keuangan mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas mereka.<sup>6</sup>

Penelitian mengenai pengaruh *E-Banking* terhadap efisiensi dan produktivitas dosen di UIN Datokarama Palu sangat relevan dalam konteks ini. Meskipun banyak literatur yang telah membahas manfaat *E-Banking* secara umum, penelitian ini akan memberikan wawasan khusus tentang bagaimana *E-Banking* dapat mempengaruhi kinerja dosen dalam lingkungan akademik. Dengan mengevaluasi dampak *E-Banking*, penelitian ini dapat mengidentifikasi cara-cara untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi perbankan digital dalam mendukung tugas-tugas akademik dan administratif dosen. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis untuk peningkatan efisiensi

---

<sup>6</sup> Zainul and Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Azkia Publisher, 2008). 103

dan produktivitas di institusi pendidikan tinggi, khususnya di UIN Datokarama Palu.

Penelitian Risma Afifa,<sup>7</sup> Mario Ledesman,<sup>8</sup> dan Dede Dzurotun Nisa<sup>9</sup> memberikan bukti empiris bahwa manfaat, kemudahan, kepercayaan, dan ketersediaan fitur adalah faktor kunci dalam adopsi teknologi perbankan digital seperti *E-Banking*. Risma Afifa menemukan bahwa semua faktor tersebut berpengaruh signifikan terhadap penggunaan mobile banking, sementara Mario Ledesman menekankan pentingnya manfaat dan kemudahan penggunaan dalam meningkatkan minat nasabah. Dede Dzurotun Nisa juga menyoroti faktor-faktor serupa dalam konteks internet banking. Penelitian-penelitian ini mendukung penelitian Anda dengan menunjukkan bahwa jika *e E-Banking* memberikan manfaat nyata, mudah digunakan, dan dapat dipercaya, dosen di UIN Datokarama Palu kemungkinan besar akan menggunakannya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas mereka. Berdasarkan permasalahan ini, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh *E-Banking* terhadap Efisiensi dan Produktivitas Dosen di Lingkungan Akademik (UIN Datokarama Palu)”.

---

<sup>7</sup> Risma Afifa, “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Mandiri” (UIN SYARIF HIDAYATULLAH, 2017).

<sup>8</sup> Mario Ledesman, “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada BSM Cabang Bandar Jaya)” (UIN Raden Intan Lampung, 2018), <http://repository.radenintan.ac.id/5269/>.

<sup>9</sup> Dede Dzurotun Nisa, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Menggunakan Layanan Internet Banking” (UIN A-Raniry, 2013), [https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1013713&val=15383&title=Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah](https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1013713&val=15383&title=Analisis%20Faktor-Faktor%20yang%20Mempengaruhi%20Nasabah).

## ***B. Rumusan Masalah***

Berikut adalah rumusan masalah penelitian yang diusulkan:

1. Seberapa besar tingkat penggunaan layanan *E-Banking* oleh dosen di lingkungan akademik UIN Datokarama Palu?
2. Bagaimana efisiensi dosen dalam mengelola keuangan mereka sebelum dan setelah menggunakan layanan *E-Banking*?
3. Bagaimana produktivitas dosen dalam menyelesaikan tugas-tugas administratif mereka sebelum dan setelah menggunakan layanan *E-Banking*?

## ***C. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

### **1. Tujuan Penelitian**

Berikut adalah tujuan dari penelitian tersebut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap efisiensi dan produktivitas dosen dalam menggunakan layanan *E-Banking* di lingkungan UIN Datokarama Palu.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan secara signifikan terhadap minat menggunakan *E-Banking* pada Civitas Akademik UIN Datokarama Palu.
- c. Untuk mengetahui kemudahan secara signifikan dalam kinerja dalam mengelola keuangan menggunakan layanan *E-Banking* pada Civitas Akademik UIN Datokarama Palu.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis: Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu.

- b. Bagi Mahasiswa: Memberikan sumbangan pemikiran dan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian sejenis di masa yang akan datang.
- c. Bagi Masyarakat: Memudahkan masyarakat dalam melakukan hubungan dengan pihak perbankan dalam transaksi menggunakan *E-Banking*.

#### ***D. Garis-Garis Besar Isi***

Proposal skripsi ini terdiri dari tiga bab, di mana masing-masing bab memiliki pembahasan tersendiri yang terkait satu sama lain. Penyusunan seperti ini bertujuan untuk menjaga struktur proposal skripsi agar terorganisir secara sistematis.

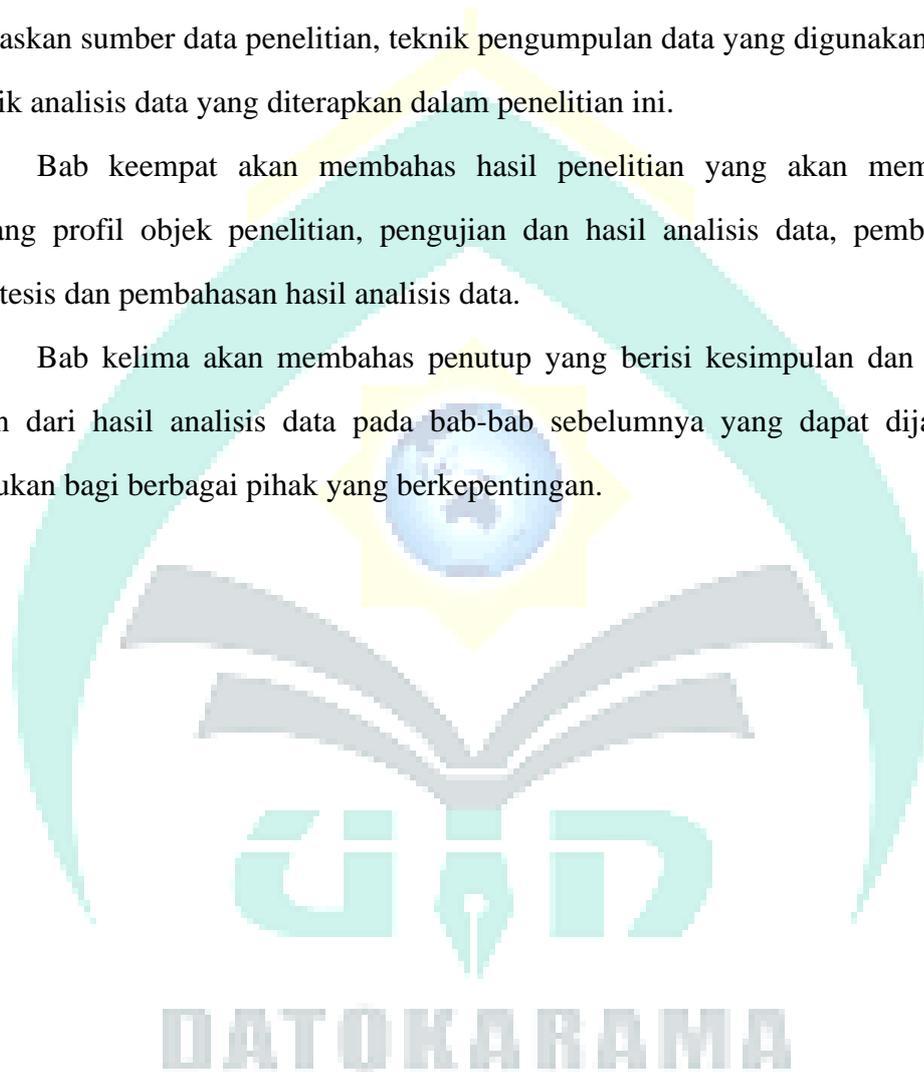
Bab pertama ini akan memuat pendahuluan yang mencakup latar belakang yang menguraikan inti permasalahan, rumusan masalah yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan mengenai inti permasalahan yang ingin diteliti, tujuan penelitian yang menegaskan dari sub rumusan masalah, manfaat penelitian yang menjelaskan kegunaan ini, dan akhirnya garis besar isi skripsi yang mengurai bab dan sub bab secara sistematis.

Bab kedua akan membahas kajian pustaka yang meliputi tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang menguraikan tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, serta hasil penelitian. Selanjutnya, akan diuraikan perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Kajian teori juga akan menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian ini, dan kerangka pemikiran yang menjelaskan hubungan pengaruh antar variabel penelitian. Terakhir, akan dibuat model kerangka pemikiran dalam bentuk diagram dan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah.

Bab ketiga akan membahas metode penelitian yang meliputi jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan, lokasi penelitian yang menjadi fokus, populasi serta sampel penelitian yang terlibat, termasuk operasionalisasi variabel dengan menguraikan setiap variabel beserta indikatornya. Selain itu, akan dijelaskan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan, serta teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini.

Bab keempat akan membahas hasil penelitian yang akan membahas tentang profil objek penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembuktian hipotesis dan pembahasan hasil analisis data.

Bab kelima akan membahas penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran dari hasil analisis data pada bab-bab sebelumnya yang dapat dijadikan masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji, yaitu:

Risma Afifa Melakukan Penelitian Yang Berjudul “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Mandiri” penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk mengambil sampel sebanyak 100 orang responden, yang merupakan pengguna *mobile banking* bank syariah mandiri dikota Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial manfaat, kemudahan, kepercayaan, dan ketersediaan fitur berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* sebab mempunyai nilai signifikansi  $< 0,05$  (0,042 untuk manfaat, 0,007 untuk kemudahan, 0,026 untuk kepercayaan 0,048 untuk ketersediaan fitur). Dan secara simultan manfaat, kemudahan, kepercayaan, dan

ketersediaan fitur berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .<sup>1</sup>

Mario Ledesman Melakukan Penelitian Yang Berjudul "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan, Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan *Mobile Banking* (Studi Pada BSM Cabang Bandar Jaya)" penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sifat asosiatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sampel penelitian ini sebanyak 78 responden yang diambil dengan teknik *incidental sampling*. Dari hasil uji t menunjukkan bahwa variabel manfaat memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $7,513 > 1,99254$  maka  $H_2$  diterima, variabel kepercayaan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,590 < 1,99254$  maka  $H_2$  ditolak, variabel kemudahan penggunaan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,548$  hal tersebut berarti variabel minat nasabah dapat dijelaskan oleh variabel manfaat, kepercayaan, dan kemudahan pengguna. Pada prakteknya BSM Bandar Jaya suda sesuai prinsip islam karena setiap transaksinya selalu menyampaikan sesuai fakta, BSM Bandar Jaya berbuat adil kepada nasabahnya, tidak membedakan antar nasabah, dan BSM Bandar Jaya berkomunikasi kepada nasabahnya dengan ramah, baik, dan sopan baik itu ucapan maupun perbuatan.<sup>2</sup>

Dede Dzurotun Nisa Melakukan Penelitian Yang Berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Menggunakan Layanan *Internet Banking Mandiri*" penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari kuesioner yang

---

<sup>1</sup> Afifa, "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Mandiri."

<sup>2</sup> Ledesman, "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada BSM Cabang Bandar Jaya)."

disebarkan kepada responden. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah nasabah pengguna *internet banking* Bank Mandiri di Indonesia dengan 100 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan populasi dalam penelitian ini adalah dosen UIN A-Raniry sampel secara *probability sampling* menggunakan rumus slovin dengan 86 sampel. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan analisis menggunakan regresi berganda dan menggunakan SPSS 21.<sup>3</sup>

**Tabel Penelitian Terdahulu 2.1**

No	Peneliti	Ringkasan Hasil
1	Risma Afifa	<p>Judul penelitian: Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah Mandiri.</p> <p>Hasil penelitian: Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrument untuk mengambil sampel sebanyak 100 orang responden, yang merupakan pengguna <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah Mandiri di kota Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial manfaat, untuk manfaat, 0,007 untuk kemudahan, 0,026 untuk kepercayaan 0,048 untuk ketersediaan fitur). Dan secara simultan manfaat, kemudahan, kepercayaan, dan ketersediaan fitur</p>

<sup>3</sup> Nisa, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Menggunakan Layanan Internet Banking."

		<p>berpengaruh signifikan terhadap penggunaan <i>Mobile Banking</i> dengan nilai signifikan <math>0,000 &lt; 0,05</math>.</p> <p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Variable independen (kemudahan dan kepercayaan)</li> <li>- Teknik analisis data</li> <li>- Regresi berganda</li> </ul> <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lokasi penelitian</li> <li>- Waktu penelitian</li> <li>- Variable dependen (<i>Mobile Banking</i>)</li> </ul>
2	Mario Ledesman	<p>Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan <i>Mobile Banking</i> ( Studi Pada BSM Cabang Bandar Jaya)</p> <p>1. Hasil penelitian: penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan sifat asosiatif. Sumber data sekunder. Sampel penelitian sebanyak 78 responden yang di ambil teknik <i>incidental sampling</i>. Dari hasil uji t menunjukan bahwa variable manfaat memiliki nilai <math>t_{hitung}</math> sebesar <math>-7,513 &lt; 1,99254</math> maka <math>H_1</math> diterima, variabel kepercayaan memiliki nilai <math>t_{hitung}</math> sebesar <math>-1,590 &lt; 1,99254</math> maka <math>H_2</math> di tolak, variabel kemudahan penggunaan memiliki nilai <math>t_{hitung}</math> sebesar <math>0,548</math> hal tersebut berarti variabel minat nasabah</p>

		<p>dapat dijelaskan oleh variabel manfaat, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan. Pada prakteknya BSM Bandar Jaya sudah sesuai prinsip islam karna setiap transaksinya selalu menyampaikan sesuai fakta, BSM Bandar Jaya berbuat adil kepada nasabahnya, tidak membedakan antar nasabah, dan BSM Bandar Jaya berkomunikasi kepada nasabahnya dengan ramah, baik, dan sopan baik itu ucapan maupun perbuatan.</p> <p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel independen ( kepercayaan dan kemudahan)</li> <li>- Regresi ganda</li> <li>- Teknik analisi data</li> </ul> <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Waktu penelitian</li> <li>- Lokasi penelitian</li> <li>- Variabel Dependen (<i>mobile banking</i>)</li> </ul>
3	Dede Dzuraunnisa	<p>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Menggunakan Layanan <i>Internet Banking</i> Mandiri</p> <p>1. Hasil Penelitian: Kenyamanan, Keamanan, Ketersediaan Fitur, Privasi, Kecepatan Tariff Dan Biaya, Manajemen Citra Bank, Serta Desain Berpengaruh Positif Terhadap Minat Untuk Menggunakan Layanan <i>Internet</i></p>

		<p><i>Banking Mandiri.</i></p> <p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel independen (keamanan)</li> </ul> <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel dependen (menggunakan layanan <i>internet banking mandiri</i>)</li> <li>- jumlah sampel (86 orang)</li> <li>- lokasi penelitian</li> </ul>
--	--	--

## **B. Kajian Teori**

### **1. E-Banking**

#### **a. Pengertian *E-Banking***

Perkembangan pesat teknologi informasi dan globalisasi mendukung bank untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah secara aman, nyaman dan efektif, diantaranya melalui media elektronik atau dikenal dengan *E-Banking*.

Menurut Turban *E-Banking* adalah layanan perbankan yang menggunakan internet yang memungkinkan dilakukannya pembayaran tagihan, mendapatkan pinjaman dari bank, atau melakukan transfer antar rekening. Sedangkan menurut Furst mendefenisikan *E-Banking* sebagai penggunaan internet sebagai saluran perpanjangan jarak jauh untuk mengantarkan jasa-jasa perbankan. Jasa-jasa perbankan yang diberikan melalui *E-Banking* adalah jasa-jasa yang diberikan melalui perbankan tradisional, seperti pembukaan rekening tabungan, melakukan transfer data antar rekening. Selain itu terdapat juga jenis layanan baru seperti

tagihan pembayaran elektronik yang memungkinkan nasabah untuk menerima dan melakukan pembayaran melalui *E-Banking*.<sup>4</sup>

Menurut Syamsul Rizal *Electronic Banking (E-Banking)* merupakan suatu aktivitas layanan perbankan yang menggabungkan antara sistem informasi dan teknologi, *E-Banking* meliputi *Phone Banking*, *Mobile Banking*, dan *Internet Banking*. *E-Banking* meliputi sistem yang memungkinkan nasabah bank, baik individu dan bisnis untuk mengakses rekening, melakukan bisnis pribadi dan mendapat informasi produk dan jasa melalui jaringan pribadi.<sup>5</sup>

Melalui *E-Banking*, nasabah bank pada umumnya dapat mengakses produk dan jasa perbankan dengan menggunakan berbagai peralatan elektronik (*intelligent electronic device*), seperti *personal computer (PC)*, *personal digital assistant (PDA)* anjungan tunai mandiri (ATM), kios atau telepon. Dalam pedoman ini yang dimaksud dengan *E-Banking* adalah layanan yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik seperti *Automatic Teller Machine (ATM)*, *Phone Banking*, *Elektronik Fund Transfer (EFT)*, *Elektronik Data Capture (EDC) Point Of Sales (POS)*, *Internet Banking* Dan *Mobile Banking*.<sup>6</sup>

b. Produk *E-Banking*

---

<sup>4</sup> Hartuti Chandra Puji Lestari, *Pengaruh Layanan E-Banking Dan Tingkat Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Modetering* (Salatiga, 2018). 38

<sup>5</sup> Syamsul Rizal Wali, *Perbankan Kontemporer* (Yogyakarta: Gudang Buku Kuliah, 2014). 22

<sup>6</sup> Rifki and Rivai Vonitzhal, *Islamic Risk Management For Islamic Bank* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013). 361

Kemajuan teknologi *E-Banking* sangat pesat bersamaan dengan kemajuan introkoneksi pelayanan dan komunikasi data melalui ringan kabel maupun wireless (tanpa kabel). Adapun pokok dari *E-Banking* antara lain:<sup>7</sup>

- 1) *Internet banking* (via computer/internet)
- 2) *Mobile banking*
- 3) *Sms banking*
- 4) *Phone banking*
- 5) *Automated Teller Machine* (ATM)

c. Indikator *E-Banking*

*E-Banking* merupakan salah satu layanan jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet.

*E-Banking* penerapan layanan menggunakan fasilitas internet yang bertujuan untuk memberikan kemudahan mengakses internet banking dimana saja dan kapan saja dengan service cepat, aman, nyaman, murah dan tersedia setiap saat (24 jam/7hari) dan dapat diakses dari mana saja baik itu melalui handphone, computer, laptop, dan lain sebagainya. Adapun beberapa indikator yang harus diperhatikan dalam memberikan layanan *E-Banking* antara lain:

- 1) Keamanan

Keamanan adalah keyakinan individu bahwa setiap kegiatan atau transaksi yang dilakukan memiliki keamanan yang tinggi dan setiap informasi pribadi yang diberikan terjamin keamanannya.

Keamanan *E-Banking* adalah keamanan yang fokus pada informasi pribadi nasabah yang terjaga kerahasiannya, setiap transaksi yang dilakukan selalu aman, sehingga kemajuan teknologi tersebut mampu meningkatkan keamanan layanan.

---

<sup>7</sup> Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan*, ed. Andi (Yogyakarta, 2011). 67

Aspek keamanan merupakan hal yang terpenting dalam sebuah sistem informasi. Namun akan menjadi besar jika keamanan suatu perusahaan perbankan, terkait dengan data-data perbankan yang bersifat rahasia, keamanan informasi adalah bagaimana kita dapat mencegah penipuan atau paling tidak mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik.

## 2) Keandalan

Keandalan adalah kemampuan yang dapat diandalkan akurat dan konsisten dalam mengajarkan jasa sesuai dengan yang diinginkan konsumen. Keandalan merupakan kemampuan pelayanan yang diberikan yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan. Nasabah akan menilai reabilitas pada kemampuan perusahaan jasa dalam memberikan layanan yang konsisten sesuai dengan yang sijnjikan sehingga keandalan ini akan melibatkan keteguhan dan keseragaman dalam kinerja *E-Banking*.

## 3) Akses

Layanan *E-Banking* adalah layanan jasa e cara online sehingga dibutuhkan akses yang mudah selama 24 jam dan mampu membantu nasabah untuk melakukan transaksi dengan cepat dalam mengakses layanan atau fitur-fitur yang dibutuhkan. Serta memberikan respon yang cepat dan tepat pada setiap transaksi yang dilakukan pengguna *E-Banking*.

## 4) *Design website*

Penampilan secara fisual yang menarik, fungsi penelusuran didalam jaringan web terorganisasi secara baik cepat dan mudah di akses dan memiliki

tingkat kesalahan (error) yang sangat kecil, desain website merupakan tampilan keseluruhan web yang ditampilkan.<sup>8</sup>

#### d. Jenis Transaksi *E-Banking*

Saat ini transaksi *E-Banking* sudah dapat melakukan banyak hal, tetapi masih akan dapat berkembang lebih jauh lagi dari waktu mendatang.

Transaksi yang saat ini dapat dilakukan antara lain:

- 1) Transfer dana atau pemindahan dana
- 2) Informasi saldo, transaksi dan lainnya
- 3) Pembayaran
- 4) Pembelian pulsa, tiket pesawat, pulsa PLN Prabayar dan lainnya.<sup>9</sup>

## 2. Efisiensi

### a. Definisi Efisiensi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efisiensi diartikan sebagai ketepatan bagaimana sesuatu dilakukan dan kemampuan untuk melakukan suatu tugas secara tepat dan akurat tanpa membuang waktu, dan tenaga. Berikut adalah definisi ahli tentang efisiensi:

- 1) Menurut Mulyamah, konsep efisiensi adalah ukuran untuk membandingkan penggunaan input yang direncanakan dengan penggunaan yang sebenarnya.
- 2) Menurut S.P. Hasibuan, konsep efisiensi adalah perbandingan terbaik antara masukan (*input*) dan keluaran (hasil manfaat dan sumber daya yang

---

<sup>8</sup> Harbeis Suraone, "Pengaruh Kualitas Layanan Internet Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018). 109

<sup>9</sup> Supriyono, *Buku Pintar Perbankan*. 32

digunakan), hasil yang optimal dicapai melalui penggunaan sumber daya yang terbatas. Dengan kata lain, hubungan antara hal-hal yang telah selesai.<sup>10</sup>

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

تَنْبِيْرًا تُبْدِرُ وَلَا السَّيْلِ وَابْنِ وَالْمِسْكِيْنَ حَقَّهُ الْقُرْبَىٰ ذَا وَأَتِ

Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Al-Isrā' [17]:26

Efisiensi adalah sebuah kondisi ideal yang masyarakatnya dapat peroleh dari hasil maksimal dari pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Efisiensi adalah kata untuk kesuksesan seseorang atau organisasi yang menjalankan bisnis, diukur dengan jumlah sumber daya yang digunakan guna mencapai hasil dari efektivitas yang dilakukan. Dengan kata lain, efisiensi adalah perbandingan antara sumber dan hasil. Jika dikaitkan dengan teori sistem, efisiensi membandingkan pemasukan (*input*) dan pengeluaran (*output*). Input yang diproses akan memberikan output sesuai dengan ukuran standart teretentu. Efisiensi produktif di institusi seperti bank syariah menggunakan biaya emisi dalam bentuk investasi pembiayaan yaitu semacam mekanisme produksi bank untuk mendapatkan hasil terbaik dari investasi.<sup>11</sup>

#### b. Efisiensi Perbankan

Bank Syariah termasuk bank efisien control yang baik atas keuangan dan kegiatan bisnis dengan meminimalkan biaya volume produksi yang sama. Efisiensi merupakan cerminan kualitas dan kesehatan bank. Menurut peneliti

---

<sup>10</sup> Ummul Hanifa Putri, "Efektivitas Dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan," *Efektivitas Dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan*, 2018, 2.

<sup>11</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). 24

Farrell menjelaskan efisiensi dalam perusahaan dengan kata lain, efisiensi teknis (*technical efficient*) dengan efisiensi alokasi. Sementara itu, ia juga menjelaskan ada tiga konsep dalam hal efisiensi bank, yaitu efisiensi biaya, efisiensi pendapatan standar dan efisiensi keuntungan alternatif.<sup>12</sup>

Muharam dan Rizki menjelaskan bahwa efisiensi bank secara keseluruhan dapat dikategorikan sebagai berikut:

1) Efisiensi dalam skala

Bank dapat mencapai efisiensi perbankan yang dapat bekerja dengan skala yang berkelanjutan tidak henti-hentinya.

2) Efisiensi ruang lingkup

Bank dapat mencapai efisiensi jika memiliki kemampuan untuk mengeksekusi kegiatan diverifikasi distribusinya.

3) Efisiensi teknis

Bank dapat mencapai efisiensi teknis jika memungkinkan menyatakan bahwa ada hubungan antara *input* dan *output* dalam proses produksi. Artinya saat menggunakan sejumlah *input* tertentu dapat menghasilkan *output* secara bersamaan seperti menghasilkan jumlah minimum entri diperlukan.

4) Efisiensi atribusi

Bank dapat mencapai tingkat efisiensi tertentu jika memungkinkan menentukan hasil berbeda yang menghasilkan keuntungan maksimum.

c. Pengukuran Efisiensi

---

<sup>12</sup> Tariman, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah Dindonesia Periode 2012-2016)* (Yogyakarta, 2018). 24

Menurut Muharam dan Puvitasari ada tiga jenis pendekatan pengukuran efisiensi:<sup>13</sup>

1) Pendekatan rasio

Pendekatan rasio untuk mengukur efisiensi dilakukan dengan menghitung rasio output dan input tangan kedua. Pendekatan ini dinilai efisien tinggi ketika daya maksimum dapat ditunjukkan dengan lebih sedikit usaha.

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}}$$

Pendekatan rasio ini memiliki kelemahan apabila input dan output banyak yang dihitung, komputasi pada saat yang sama menghasilkan banyak hasil perhitungan yang mengarah pada asumsi yang tidak jelas.

2) Pendekatan Regresi

Pendekatan ini untuk mengukur efisiensi menggunakan model dengan tingkat *output* tertentu, tergantung pada tingkat *input*.<sup>14</sup>

$$Y = (X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_0)$$

Di mana :

$$Y = \text{Output}$$

$$X = \text{Input}$$

Relasi yang dapat digunakan untuk membuat Unit Kegiatan Ekonomi (UKE) pada tingkat masukan tertentu. UKE dapat dikatakan efisien jika ingin menghasilkan lebih banyak output dari pada output hasil estimasi. Kelemahan dari pendekatan ini adalah ketidakmampuan untuk menangani banyak pintu keluar karena itu hanya persamaan regresi ruang untuk

---

<sup>13</sup> Wahab, "Economica: Jurnal Ekonomi Islam," *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Two Stage Stochastic Frontier Approach (Studi Analisis Di Bank Umum Syariah)* 4 (2015): 55–64.

<sup>14</sup> Wahab. 64

tampilan keluar. Ketika sudah selesai kemudian menggabungkan banyak output menjadi indicator informasi yang dihasilkan tidak lagi detail,

### 3) Pendekatan *frontier*

Pendekatan *frontier* yang mengukur efisiensi menonjolkan dua jenis pendekatan yaitu pendekatan parametrik dan pendekatan non parametrik. Tes parametric adalah tes dengan model adanya syarat tertentu mengenai sumber penelitian (populasi). Sedangkan<sup>15</sup> untuk pendekatan non parametrik adalah tes dengan model tidak adanya syarat tertentu mengenai sumber penelitian (populasi) atau modelnya tidak kompatibel

#### d. Indikator Efisiensi

Indikator efisiensi kerja dapat dilihat dari tiga aspek:

- 1) Pencapaian atau tujuan sesuai dengan yang diharapkan
- 2) Penghematan atau pengurangan penggunaan sumber daya dalam melakukan kegiatan.
- 3) Memaksimalkan penggunaan segala sumber daya yang dimiliki.<sup>16</sup>

### 3. Produktivitas

#### a. Pengertian Produktivitas

Produktivitas berasal dari kata produktif artinya segala kegiatan yang menimbulkan kegunaan (*utility*). Produktivitas merupakan tingkat keunggulan untuk memenuhi keinginan konsumen. Produktivitas dimulai dari kebutuhan pelanggan dan berakhir pada persepsi pelanggan.

---

<sup>15</sup> Wahab. 64

<sup>16</sup> Basri Muhammad and Rofsiah Arsal, "Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi Kerja Pegawai Terhadap Kinerja Organisasi Dinas Sosial Kota Kendari," *Journal Publicho*, 2022. 25

International Labour Organization (ILO) yang dikutip oleh Hasibuan, mengungkapkan bahwa secara lebih sederhana maksud dari produktivitas adalah perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung.<sup>17</sup>

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

يَتَشْكُرُونَ مَا قَلِيلًا مَعَالِيهَا فِيهَا لَكُمْ وَجَعَلْنَا الْأَرْضَ فِي مَكَّنَّتِكُمْ وَأَلْفَدُّ

Sungguh, Kami benar-benar telah menempatkan kamu sekalian di bumi dan Kami sediakan di sana (bumi) penghidupan untukmu. (Akan tetapi,) sedikit sekali kamu bersyukur. Al-A'raf [7]:10

Produktivitas diartikan sebagai hasil pengukuran suatu kinerja dengan memperhitungkan sumber daya yang digunakan, termasuk sumber daya manusia. Produktivitas dapat diukur pada tingkat individual, kelompok maupun organisasi. Produktivitas juga mencerminkan keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai efektivitas dan efisiensi kinerja dalam kaitannya dengan penggunaan sumber daya. Orang sebagai sumber daya manusia ditempat kerja termasuk sumber daya yang sangat penting dan perlu diperhitungkan.<sup>18</sup>

Produktivitas kerja merupakan tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan untuk memenuhi keinginan konsumen. Produktivitas dimulai dari kebutuhan pelanggan dan berakhir pada persepsi pelanggan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan antara lain: *personal factor* yang ditunjukkan oleh tingkat keterampilan, kompetisi yang dimiliki, motivasi, komitmen individu, *leadership factor* (faktor kepemimpinan) ditentukan oleh kualitas dorongan, bimbingan, dan dukungan yang dilakukan

---

<sup>17</sup> Hasibuan and H. Malayu S.P., *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005). 127

<sup>18</sup> Jhon R Schermerhon, *Introduction to Mnagement*, ed. Andi (Yogyakarta, 2011). 7

manajer *team leader*, dan juga proses kemanusiaan yang terdiri dari masalah nilai, sikap, perilaku yang mencakup kejujuran, tanggung jawab, disiplin, norma dan interaksi atau dengan kata lain etos kerja.<sup>19</sup>

b. Peningkatan Produktivitas

1) Pendekatan Sistem pada Faktor-faktor Produktivitas

Sistem diartikan sebagai kelompok unsure-unsur yang diatur menurut cara tertentu saling berkaitan dan membentuk kestuan integral. Dari pendapat terserbut kami dapat mengemukakan suatu sistem produksi yang mengikuti model pada halaman berikut. Model ini menerangkan faktor-faktor produktivitas pokok yang dianggap sebagai kekuatan yang mempengaruhi dinamika produktivitas secara langsung maupun tidak langsung dengan melalui perubahan unsure-unsur pemasukan dan hasil hubungan satu sama lain.<sup>20</sup>

Pada sebuah sisitem kompleks, sistem totalnya lebih penting dari bagiannya, sedangkan dalam proses produkdi semua pemasukan harus diperhitungkan berdasarkan pada pelaksanaannya secara keseluruhan seta merupakan ukuran efektivitas pemanfaatan seluruh faktor-faktor produksi.

2) Peningkatan Produktivitas pada Perusahaan

Sebuah perusahaan atau sistem produksi lainnya menerapkan kombinasi kebijakan, rencana sumber-sumber dan metodenya dalam memenuhi kebutuhan dan tujuan khususnya. Kombinasi kebijakan-kebijakan ini dituangkan melalui dan dengan bantuan faktor-faktor

---

<sup>19</sup> Wibowo, "Manajemen Kinerja," 2021, 84.

<sup>20</sup> Sinungan Muchdarsyah, *Produktivitas: Apa Dan Bagaimana* (Jakarta: Bumi Aksara, n.d.). 54-56

tersebut hampir seluruhnya direfleksikan dalam sumber pokok, yakni: manusia dan baha-bahan atau mlalui: (1) tenaga kerja, (2) manajemen dan organisasi, (3) modal pokok, bahan mentah.<sup>21</sup>

Pada dasarnya setiap perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan produktivitasnya. Tujuan dari peningkatan produktivitasnya ini adalah untuk meningkatkan efesiensi material meminimalkan biaya perunit produk dan memaksimalkan output perjam kerja. Peningkatan produktivitas tenaga kerja merupakan hal yang penting, mengingat manusialah yang mengelola modal, sumberdaya alam dan teknologi, sehingga dapat memperoleh keuntungan darinya.<sup>22</sup>

#### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas

Dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan disuatu perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan tersebut. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun faktor-faktor yang berhubungan dengan lingkungan perusahaan dan kebijakan pemerintah secara keseluruhan.

Menurut anoraga, ada 10 faktor yang sangat diinginkan oleh para karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan, yaitu: (1) pekerjaan yang menarik, (2) upah yang baik, (3) keamanan dan perlindungan dalam pekerjaan, (4) etos dan (5) lingkungan atau sarana kerja yang baik, (6) promosi dan perkembangan diri mereka ada sejalan dengan perkembangan perusahaan, (7) merasa terlibat dalam kegiatan-kegiatan organisasi, (8) pengertian dan simpati

---

<sup>21</sup> Muchdarsyah. 59-60

<sup>22</sup> Tri Cahyono, *Manajemen Sumber* (Jakarta: IPWI, 2009). 282

attas persoalan-persoalan pribadi, (9) kesetiaan pimpinan pada diri sipekerja, (10) disiplin kerja yang keras.<sup>23</sup>

Sedangkan menurut sinungan, menyebutkan bahwa yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja adalah sebagai berikut: (1) tenaga kerja. Kenaikan sumbangan tenaga kerja pada produktivitas adalah karena adanya tenaga keija yang lebih sehat, lebih terdidik dan lebih giat. Produktivitas dapat meningkat karna hari kerja yang lebih pendek. Imbalan dari pengawas dapat mendorong karyawan lebih giat dalam mencapai prestasi. Dengan demikian jelas bahwa tenaga kerja berperan penting dalam produktivitas, (2) seni serta ilmu manajemen. Manajemen adalah faktor produksi dan sumber daya ekonomi, sedangkan seni adalah pengetahuan manajemen yang memberikan kemungkinan peningkatan produktivitas. Manajmen termasuk perbaikan melalui penerapan teknologi dan pemanfaatan pengetahuan yang memerlukan pendidikan dan penelitian, (3) modal. Modal merupakan landasan gerak suatu usaha perusahaan, karena dengan modal perusahaan dapat menyediakan peralatan bagi manusia yaitu untuk membantu melakukan pekerjaan dalam meningkatkan produktivitas kerja. Fasilitas yang memadai akan membuat semangat kerja bertambah secara tidak langsung produktivitas kerja dapat meningkat.<sup>24</sup>

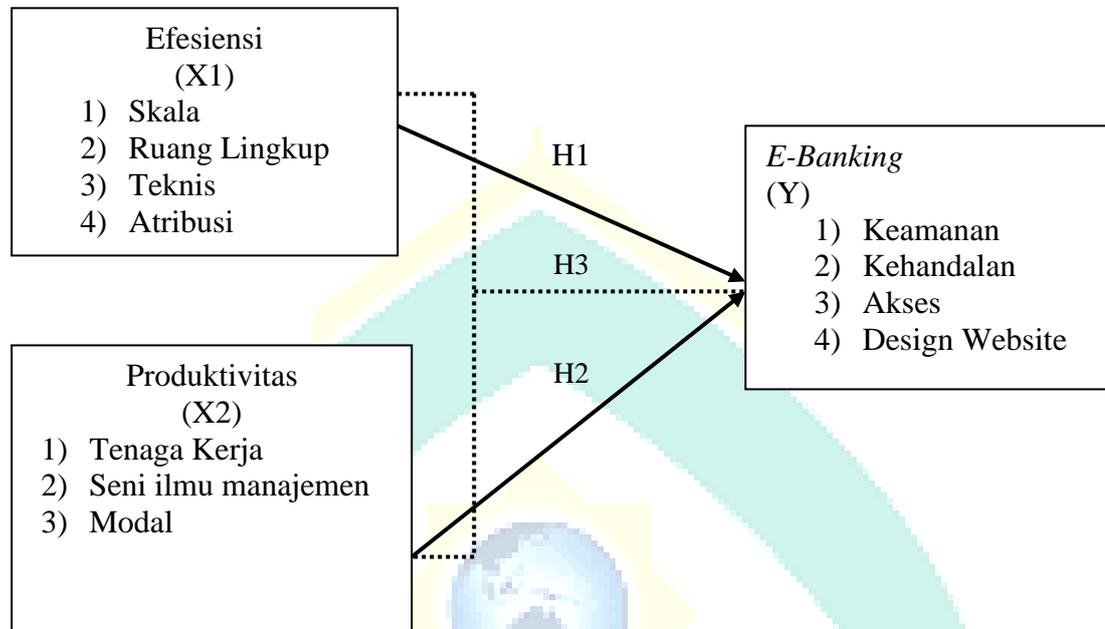
Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan kondisi utama karyawan yang semakin penting dan menentukan tingkat produktivitas karyawan yaitu pendidikan dan pelatihan, motivasi, disiplin, keterampilan, tingkat penghasilan, lingkungan kerja, penguasaan peralatan. Dengan harapan agar karyawan semakin bergairah dan mempunyai semangat dalam bekerja dan akhirnya dapat mempertinggi mutu pekerjaan, meningkatkan produksi dan produktivitas kerja.

---

<sup>23</sup> Pandjji Annoraga, *Manajemen Bisnis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005). 34

<sup>24</sup> Muchdarsyah, *Produktivitas: Apa Dan Bagaimana*. 20

### C. Kerangka Pemikiran



Keterangan :

- : Pengaruh Parsial
- ..... : Pengaruh Serempak

### D. Hipotesis

Berikut adalah beberapa hipotesis yang bisa dibuat dari judul penelitian "Pengaruh *E-Banking* Terhadap Efisiensi dan Produktivitas Dosen di Lingkungan Akademik UIN Datokarama Palu":

#### 1. Hipotesis 1 (H1)

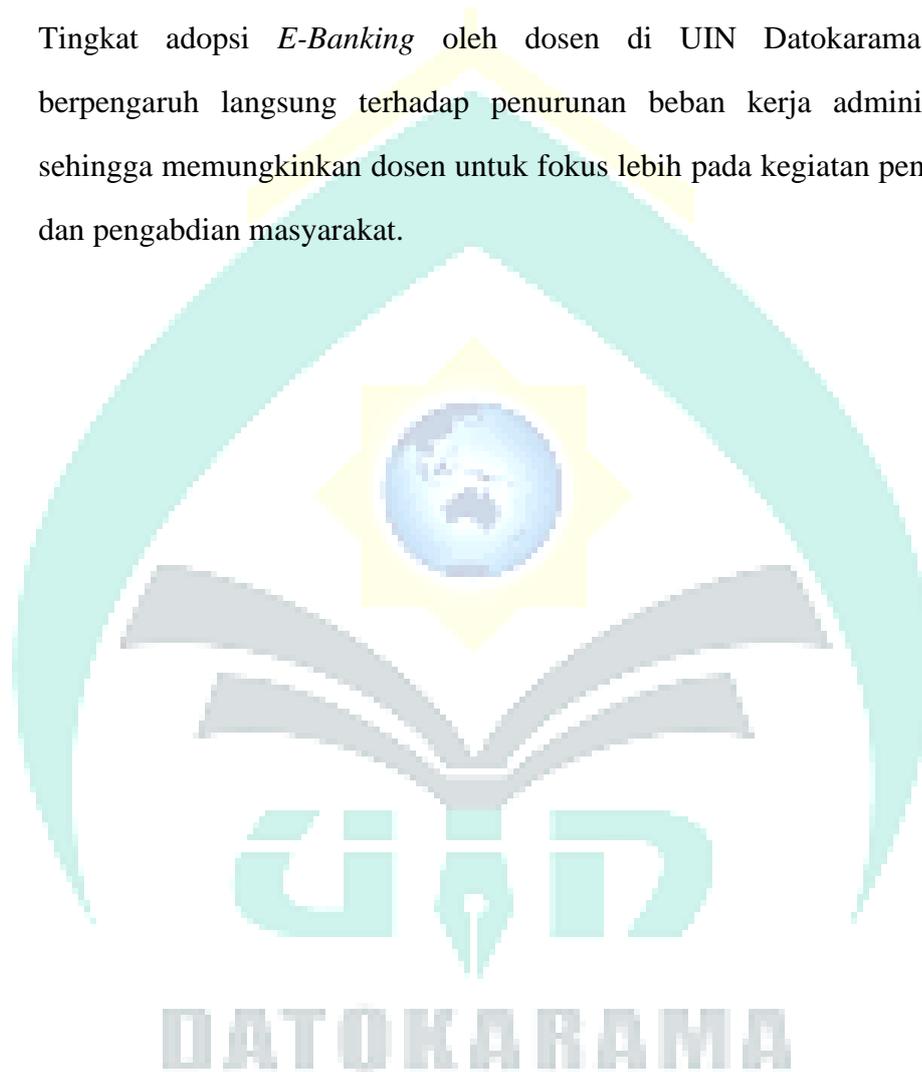
Implementasi *E-Banking* secara signifikan meningkatkan efisiensi waktu dosen dalam menyelesaikan tugas-tugas administrasi keuangan di lingkungan akademik UIN Datokarama Palu

#### 2. Hipotesis 2 (H2)

Penggunaan *E-Banking* berhubungan positif dengan peningkatan produktivitas dosen dalam hal persiapan dan pelaksanaan kegiatan pengajaran di UIN Datokarama Palu.

3. Hipotesis 3 (H3)

Tingkat adopsi *E-Banking* oleh dosen di UIN Datokarama Palu berpengaruh langsung terhadap penurunan beban kerja administratif, sehingga memungkinkan dosen untuk fokus lebih pada kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan dan Desain Penelitian***

Menurut pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan data yang dapat diukur secara numerik, analisis statistik, serta pengujian hipotesis. Penelitian kuantitatif berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan, atau menguji hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam suatu populasi atau sampel.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif seringkali menggunakan desain survei atau eksperimen yang didasarkan pada asumsi-asumsi postpositivistik. Penelitian ini cenderung mengukur variabel-variabel tertentu secara sistematis untuk menguji hipotesis dan menghasilkan data yang bisa diolah dengan analisis statistik. Penelitian kuantitatif sangat sesuai digunakan dalam situasi di mana peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena sosial dengan menggunakan pendekatan yang obyektif, terukur, dan dapat dipercaya.

#### ***B. Lokasi Penelitian***

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang bertempat di Jl. Diponegoro NO.23, Kelurahan Lere, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Lokasi ini diambil oleh peneliti dengan mempertimbangkan bahwa lokasi tersebut muda diakses dan dijangkau dan yang menjadi objek peneliti yaitu Dosen Akademik di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

---

<sup>1</sup> Creswell, "Research Design Qualitatif, Kuantitatif, And Mixed Methohds Approaches,," 2019, 206. 180

### ***C. Populasi dan Sampel Penelitian***

Populasi dalam suatu penelitian mengacu pada keseluruhan kelompok individu, objek, atau elemen yang menjadi subjek penelitian atau yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diinvestigasi. Populasi adalah kumpulan dari semua elemen atau unit yang relevan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan.<sup>2</sup> Oleh karena itu populasi dari penelitian ini adalah dosen di lingkungan Akademik Universitas Negeri Datokarama yaitu, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) 35 Orang, Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah (FUAD) 65 orang, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) 120 orang, dan Fakultas Syariah (FASYA) 37 orang. Total keseluruhan dosen sebanyak 257 orang (*sumber.akmah fakultas febi, fasya, fuad, ftik*)

Sampel adalah subset atau bagian yang dipilih secara sistematis dari suatu populasi yang lebih besar dalam penelitian yang bertujuan untuk mewakili keseluruhan populasi dengan cara yang lebih efisien daripada mengumpulkan data dari seluruh populasi. Sampel harus dipilih dengan hati-hati agar mencerminkan karakteristik dan variasi yang ada dalam populasi asli, sehingga hasil analisis dari sampel tersebut dapat digeneralisasikan atau diterapkan kembali pada populasi yang lebih besar. Kegiatan pengambilan sampel terdapat beberapa metode dan teknik yang sesuai digunakan untuk memastikan representasi yang baik, sehingga sampel mencerminkan sebagian besar aspek yang ada dalam populasi yang menjadi fokus penelitian.

Menurut Teknik pengambilan sampel adalah proses pemilihan elemen-elemen individu atau unit dari populasi untuk diikutsertakan dalam penelitian. Ada dua pendekatan utama dalam teknik pengambilan sampel yaitu sebagai berikut :

---

<sup>2</sup> Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021). 129

1. Sampel probabilitas adalah metode di mana setiap elemen dalam populasi memiliki peluang yang diketahui untuk dipilih, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang setara untuk masuk dalam sampel. Metode seperti sampel acak sederhana dan stratifikasi merupakan contoh teknik sampel probabilitas.
2. sampel nonprobabilitas melibatkan pemilihan elemen tanpa memperhatikan probabilitas, yang membuatnya kurang representatif karena tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk masuk dalam sampel. Metode seperti sampel kuota dan sampel purposive adalah contoh teknik sampel nonprobabilitas. Pemilihan teknik pengambilan sampel yang sesuai sangat penting untuk memastikan hasil penelitian dapat diandalkan, valid, dan bisa digeneralisasi kembali ke populasi asal.

Berdasarkan penjelasan di atas maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin.<sup>4</sup> sebagaimana menurut yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{NXd^2+1}$$

Keterangan :

- ❖ n adalah ukuran sampel.
- ❖ N adalah jumlah populasi yaitu 257
- ❖ d adalah presisi yang ditetapkan.

$$n = \frac{257}{1+257 \cdot (0,10)^2}$$

$$n = \frac{257}{1+257 (0,01)}$$

---

<sup>4</sup> Kingseng, Dharmawan, and Lubis, *Rural Socio-Economi Transformation Agrerian, Ecology, Communication And Community Defelopmetn Perpictives*. (CRC Press Tayloy & Francis Group, 2019). 48-49

$$n = 71,9888$$

Dalam hal ini,  $n \approx 71,9888$ . Ukuran sampel harus berupa bilangan bulat, maka menjadi 72, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 72 responden.

#### **D. Variabel Penelitian**

##### 1. Variabel Independent (X)

Variable independent yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempunyai variabel lain dan dapat menghasilkan sebuah akibat. Dalam penelitian ini variabel independent yaitu:

X1: Efisiensi

X2: Produktivitas

##### 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dilambangkan dengan (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (variabel independent). Variabel independent dalam penelitian ini yaitu *E-Banking*.

#### **E. Definisi Operasional**

Menurut definisi operasional dalam penelitian merupakan tahap penting dalam mengubah konsep abstrak menjadi sesuatu yang dapat diukur dan diamati secara konkret. Operasionalisasi adalah proses menjelaskan bagaimana suatu variabel akan diukur, diamati, atau diperoleh nilainya dalam sebuah penelitian oleh karena itu definisi operasional harus sejalan dengan konsep konseptual yang telah dijelaskan sebelumnya dalam penelitian.<sup>5</sup>

Pengoperasionalan variabel ini juga berkaitan dengan proksi yang digunakan oleh peneliti. Proksi adalah penggunaan indikator atau metode tertentu untuk merepresentasikan variabel yang sulit atau tidak mungkin diukur secara langsung. Misalnya, dalam penelitian tentang kebahagiaan, variabel kebahagiaan

---

<sup>5</sup> R. W.D. Paramita, N. Rizal, and Ri. B Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Widyagama Press, 2021). 42

itu sendiri mungkin sulit diukur secara langsung, sehingga peneliti dapat menggunakan proksi seperti tingkat kepuasan hidup atau jumlah aktivitas sosial sebagai pengganti yang mewakili konsep kebahagiaan.

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasiolan**

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Teori
1	(Efeseinsi) X1	Skala	Saya merasa bahwa skala pekerjaan saya dapat ditangani dengan lebih efisien menggunakan <i>E-Banking</i> .	Mahmood Shah dan Steve Clarke. <sup>6</sup>
		Ruang Lingkup	<i>E-Banking</i> membantu memperluas ruang lingkup tugas saya secara lebih efisien.	
		Teknisi	Penggunaan <i>E-Banking</i> mempermudah aspek teknis dari pekerjaan saya.	
		Atribusi	Saya dapat mengatribusi waktu dengan lebih baik melalui penggunaan <i>E-Banking</i> .	
2	(Produktivitas) X2	Tenaga	<i>E-Banking</i> meningkatkan efisiensi tenaga kerja dalam pekerjaan saya.	Angelo Kinicki dan Brian K. Williams. <sup>7</sup>
		Seni ilmu manajeme	Penggunaan <i>E-Banking</i> membantu saya menerapkan	

<sup>6</sup> Mahmood Shah and Steve Clarke, *E-Banking Management: Issues, Solutions, and Strategies* (New York: Information Science Reference, 2009).

<sup>7</sup> Angelo Kinicki and Brian K Williams, *A Practical Introduction* (New Delhi: John Wiley & Sons Ltd, 2016).

		n	prinsip-prinsip manajemen secara lebih efektif.	
		Modal	<i>E-Banking</i> membantu dalam mengelola modal secara lebih produktif.	
3	(E-Banking) Y	Keamanan	Saya merasa aman menggunakan layanan <i>E-Banking</i>	Lorrie Faith Cranor dan Simson Garfinkel. <sup>8</sup>
		Keandalan	Layanan <i>E-Banking</i> selalu dapat diandalkan setiap saat.	
		Akses	Akses ke layanan <i>E-Banking</i> sangat mudah dan cepat.	
		Design Website	Desain website <i>E-Banking</i> memudahkan saya dalam melakukan transaksi.	

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>9</sup> Penggunaan skala pengukuran tersebut akan berdampak pada nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu sehingga dapat dinyatakan dalam bentuk angka agar lebih akurat, efisien dan komunikatif.

<sup>8</sup> Lorrie Faith Cranor and Simson Garfinkel, *Security and Usability: Designing Secure Systems That People Can Use* (Sebastopol, California: O'Reilly Media, 2005).

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R&D Alfabeta*, 2018. 92

Skala pengukuran yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif yaitu skala Likert yang merupakan cara mudah untuk mengukur sikap. Skala ini terdiri dari beberapa pernyataan yang mengungkapkan apakah sikap terhadap suatu objek baik atau buruk. Responden diminta untuk memberikan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap setiap pernyataan. Jawaban seperti sangat setuju atau sangat tidak setuju menunjukkan sikap yang paling baik terhadap objek yang diukur.<sup>10</sup> Pengukuran variabel dengan skala Likert dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Skala Likert**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	SangatSetuju (SS)	Nilai 5
2	Setuju (S)	Nilai 4
3	Ragu–Ragu (RR)	Nilai 3
4	Tidak setuju Setuju (TS)	Nilai 2
5	Sangat tidak Setuju (STS)	Nilai 1

### ***G. Teknik Pengumpulan Data***

Untuk mengetahui dan memperoleh data lapangan, maka perlu dilakukan pengumpulan data. Dalam pelaksanaan pengumpulan data, penulisan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu :

#### **1. Teknik kepustakaan**

Teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku, penelitian terdahulu maupun internet dengan maksud untuk memperoleh landasan teori maupun data pendukung lainnya.

---

<sup>10</sup> U.K.B. Dubey and D. Kothari, *Research Methodology- Techniques Andtrends. Crc Prees Taylor & /Trends* (Francis Group, 2022). 60

## 2. Kuesioner

Metode kuesioner yaitu metode pengumpulan data dengan caramengajukan pertanyaan-pertanyaan yang akan diserahkan kepada responden, teknik ini bentuk alat pengumppulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, peneliti dapat mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian yang memiliki tingkat reabilitas dan validitas yang tinggi.<sup>11</sup>

## 3. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung kepada pihak yang berhak memberikan data/informasi secara sistematis untuk memperoleh kejelasan mengenai data yang diperoleh dilapangan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai dosen yang minat menggunakan *E-Banking*.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah cara untuk menentukan sejauh mana alat ukur atau pengukuran mencerminkan dengan tepat apa yang seharusnya diukur. Uji validitas merupakan cara untuk memastikan bahwa alat ukur benar-benar mengukur apa yang dimaksudkan tanpa tercampur dengan hal lain. Validitas menjawab pertanyaan, "Apakah alat ukur ini mengukur apa yang seharusnya diukur?" dan membantu menilai sejauh mana alat ukur itu andal dalam mengukur konsep yang diteliti.<sup>12</sup> Untuk mendapatkan uji validitas, dilakukan dengan program computer SPSS (*Statistical Packagefor Social Science*). Uji validitas memiliki kriteria penilaian. Yaitu, apabila  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  table (pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ ),

---

<sup>11</sup> Siregar Sofyan, *Statistik Deskriptif Dalam Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010). 2

<sup>12</sup> S.H. Bader, *Using Statistical Methods In Social Science Research With Acomplete SPSS Guide* (Oxford University Press, 2021). 16-17

maka dapat dikatakan kuesioner tersebut valid. Apabila  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel (pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ ), maka dapat dikatakan kuesioner tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Reliabilitas adalah sejauh mana variasi acak atau kesalahan acak dalam hasil suatu penelitian. Hal ini mengacu pada apakah suatu ukuran atau tes tertentu yang diterapkan berulang kali pada subjek atau objek yang sama akan menghasilkan hasil yang sama setiap kali. Dengan kata lain, reliabilitas berkaitan dengan konsistensi suatu ukuran atau tes dari waktu ke waktu. Penelitian ini mengukur reliabelnya suatu variabel dengan cara melihat *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan  $\geq 0,6$ <sup>13</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik. Pengujian normalitas pada penelitian ini yaitu menggunakan uji non-parametik *Kolmogorof-Smirnov (K-S)*, dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan, sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Bader. 13

<sup>14</sup> Iskandar Ahmaddien and Yofy Syakani, *Statistika Terapan Dengan Sistem SPSS* (Bandung: ITB Press, 2019). 38

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menilai apakah terdapat korelasi tinggi antara variabel-variabel bebas dalam sebuah model regresi linier berganda. Jika terdapat korelasi tinggi di antara variabel-variabel bebas, maka dapat mengganggu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. *Variance Inflation Factor (VIF)* adalah faktor inflasi varian. Ketika  $R^2$  mendekati 1, atau dengan kata lain, terdapat kolinearitas antara variabel independen, maka nilai VIF akan meningkat. Jika nilai VIF semakin besar, dugaan adanya multikolinearitas antar variabel independen juga semakin kuat. Sebagai pedoman umum, jika VIF melebihi 10, dapat disimpulkan bahwa multikolinearitas ada, karena  $R^2$  melebihi 0,90. Jika  $R^2 = 0$ , itu menunjukkan tidak adanya multikolinearitas antara variabel independen, dan nilai TOLERANCE = 1. Sebaliknya, jika  $R^2 = 1$ , itu menunjukkan adanya kolinearitas variabel independen, dan nilai TOLERANCE = 0. Dengan demikian, semakin mendekati 0, nilai TOLERANCE dapat mengindikasikan adanya multikolinearitas, sementara semakin mendekati 1 dapat mengindikasikan tidak adanya multikolinearitas.<sup>15</sup>

### c. Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan, yakni terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut heterokedastisitas. Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan, sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada heterokedastisitas.

---

<sup>15</sup> Ahmaddien and Syakani. 43

- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka, hipotesis ditolak karena data ada heterokedastisitas.<sup>16</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Parsial (Uji-t)

Menurut uji t atau pengujian secara parsial regresi linear berganda dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain konstan. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.<sup>17</sup> Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji t (secara parsial) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{sig} \geq (\alpha = 0.05)$ , artinya masing-masing variabel independen/bebas (*E-Banking*) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi dan produktivitas dosen dilingkungan akademik (UIN Datokarama Palu).
- 2) Jika  $t_{sig} < (\alpha = 0.05)$ , artinya variabel independen/bebas (*E-Banking*) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi dan produktivitas dosen dilingkungan akademik (UIN Datokarama Palu).

##### 2. Uji Simultan (Uji-F)

Menurut Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen/bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen/terikat.<sup>18</sup> Adapun dasar penentuan keputusan dalam uji F (secara simultan) adalah sebagai berikut :

- a. Jika  $F_{sig} \geq (\alpha = 0.05)$ , artinya variabel X Efisiensi berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Y *E-Banking* dosen dilingkungan akademik

---

<sup>16</sup> Ahmaddien and Syakani. 40

<sup>17</sup> Ahmaddien and Syakani. 65-66

<sup>18</sup> Ahmaddien and Syakani.65

(UIN Datokarama Palu) sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak.

- b. Jika  $F_{Sig} \leq (\alpha = 0.05)$ , artinya variabel X Produktivitas berpengaruh signifikan terhadap variabel Y *E-Banking* dosen dilingkungan akademik (UIN Datokarama Palu) diterima sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen.<sup>25</sup>

Kaidah nilai  $R^2$  yaitu:

- a) Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, atau ( $0 < R^2 < 1$ )
- b) Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- c) Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen

### 5. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah metode statistic untuk menguji pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap suatu variabel tak bebas (*dependent*). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan, yaitu lebih dari satu variabel bebas.<sup>26</sup> Persamaan regresi berganda dapat berupa sebagai berikut:

<sup>25</sup> *Ibid.* 56

<sup>26</sup> Syofian Siregar, *Parametrik untuk penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Cet.3; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 405

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

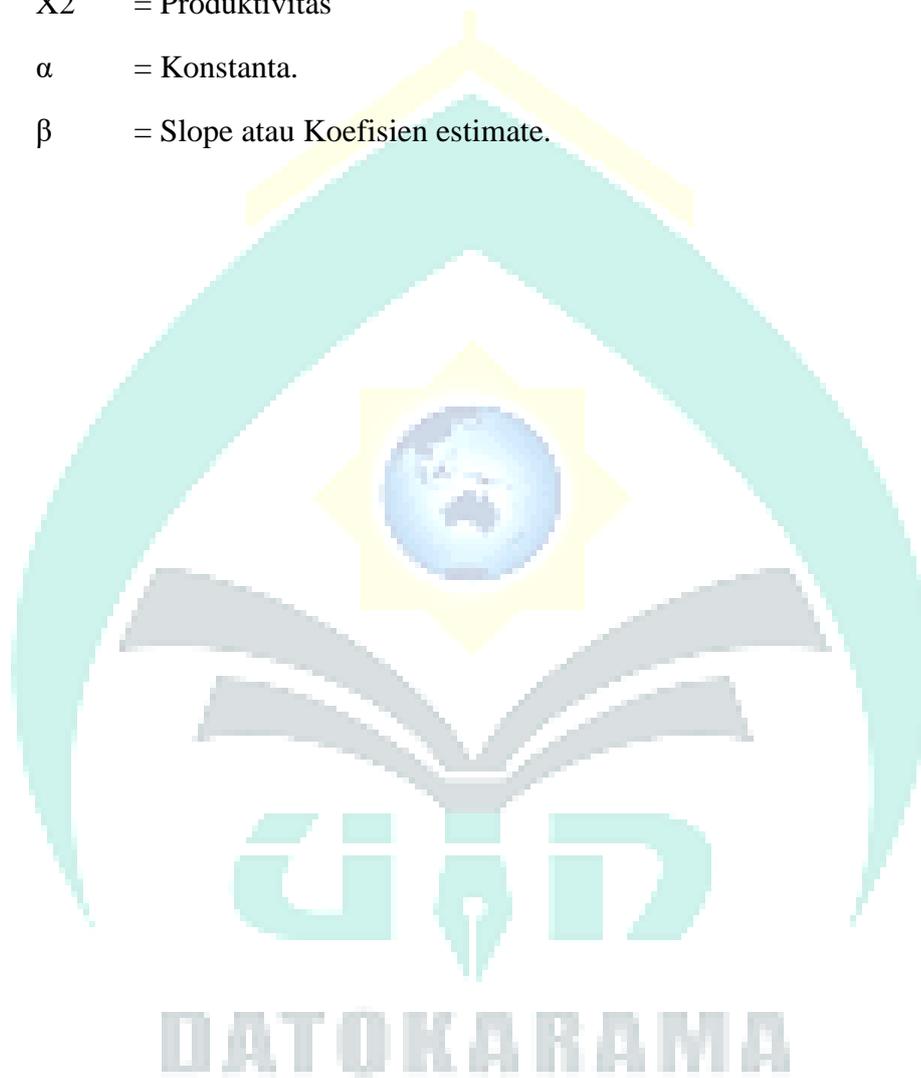
$Y$  = *E-Banking*

$X_1$  = Efisiensi

$X_2$  = Produktivitas

$\alpha$  = Konstanta.

$\beta$  = Slope atau Koefisien estimate.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Sejarah Singkat Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Atas prakarsa beberapa tokoh cendekiawan muslim, baik dari kalangan perguruan tinggi, instansi pemerintah, ulama dan zu'ama di Kota Palu, pada Mei 1966 dibentuk satu kepanitian yang diberi nama Panitia Persiapan Pendirian IAIN "Datokarama" Palu. Adapun sturktur dan personalia dari kepanitian tersebut adalah sebagai berikut : Ketua : Abidin Ma'ruf, SH, Wakil Ketua : KH. Zainal Abidin Batelambah, Sekertaris : Abu Naim Syaar., BA Wakil Sekertaris Isma'un Dg,Marotja, BA Bendahara : Drs. HM.Ridwan Wakil Bendahara : H.Dg. Mangera Gagarannusu, Anggota-Anggota : Pti Bidin Drs. Andi Mattalata, S Drs. H.F. Tangkilisan Drs. Buchari KH. Abd. Muthalib Thahir Syahrul Zainudin Abd. Rauf Muchtar Tadj Rusdy Toana Zuber S. Garupa Arsyad Parampi Berkat jalinan kerja sama dengan IKIP Ujung Pandang Cabang Palu dan Untad Cabng UNHAS di Palu Serta dukungn moril dan fasilitas materil yang diberikan pemerintah daerah. Panitia tersebut berhasil membuka dua fakultas sekaligus yaitu fakultas Tarbiyah yng dipimpin oleh K.H, Zainal Abidin Batalembah selaku Dekan Dan Drs. Buchari selaku wakilnya, serta fakultas Ushuludin yang dipimpin oleh KH.M Qasim Maragau dan Drs, H.F. Tangkisan sebagai Wakilnya. Berdiri dan beroprasinya kedua fakultas tersebut merupakan pilar awal persiapan dan perjuangan mewujudkan berdirinya IAIN "Datokarama" Palu. Respon masyarakat pun ternyata sangata positif, terbukti pada awal penerimaan mahasiswa baru, kurang lebih 125 orang yang menjadi mahasiswa pada kedua fakultas tersebut pada tahun akademi 1966/1967. Lobi dan pengusaha pun tak henti-henti ke pusat guna menggapai obsesi. Namun selalu terbentur dengan peraturan, perundang-undangan, serta berbagai persyaratan akademik yang belum terpenuhi. Sehingga pihak Departemen Agama Pusat belum dapat "merestui" berdirinya IAIN

“Datokarama” Palu. Dan sesuai arahan dan petunjuk Menteri Agama ketika itu, dijadikanlah kedua fakultas tersebut berstatus sebagai Filial dari IAIN “Alauddin” Ujung Pandang.

Setelah beroperasi selama dua tahun, pada tanggal 8 Mei 1969 (21 Safar 1389 H). Status kedua fakultas (Tarbiyah dan Ushuludin) tersebut ditingkatkan dari Filial menjadi cabang dari IAIN “Alauddin” Ujung Pandang, yang diresmikan oleh Sekjen Depag RI. Mayor Jendral TNI (Purn) Ahmad Hafiluddin Djojoadiksomo, atas nama Menteri Agama RI (ketika itu, KH.M.Dahlan). Dekan Fakultas Tarbiyah dipercayakan kepada KH. Abd. Muthallib Thahrir, dan Dekan Fakultas Ushuludin dipercayakan kepada KH. Saggaf Aldjufri. Pada tahun 1979, KH. Abd. Muthalib Tharir berpulang ke Rahmatullah. Maka ditunjuklah Drs. Husein Alyafie sebagai pelaksana Tugas Dekan (Pts) sampai tahun 1983. Namun karena rangkap jabatan sebagai Anggota DPRD Tk. I Sulawesi Tengah. Drs. Husein Alyafie mengundurkan diri sebagai Pts, Dekan. Beliau digantikan oleh Drs. Bochari yang kemudian menjadi Dekan definitif Fakultas Tarbiyah. Sejak beralih status dari filial ke Cabang, kedua fakultas tersebut semakin berkembang pesat dan mendapat kepercayaan masyarakat. Sehingga, pada tahun 1984, status kedua fakultas tersebut meningkat lagi menjadi Fakultas Madya berdasarkan PP Nomor 33 tahun 1985. Dengan status baru ini berarti memberikan wewenang untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi sampai ke tingkat strata 1 (S1). Sebelumnya hanya memiliki kewenangan terbatas pada tingkat Bacheloriat (Sarjana Muda). Pada tahun 1988, KH. S Saggaf Aldjufri, MA mengundurkan diri dari jabatannya selaku Dekan Fakultas Ushuludin karena alasan kesibukan selaku Ketua Umum PB Al-khairat. Kepemimpinannya dilanjutkan oleh Drs. Moh. Arsyad Ba'asyien yang waktu itu menjabat sebagai Wakil Dekan. Pada perkembangan selanjutnya, berdasarkan keputusan Presiden (KEPRES) No. 9 Tahun 1987 tentang susunan organisasi IAIN. Fakultas Ushuludin IAIN “Alauddin” di Palu tidak lagi tercantum

sebagai Fakultas Cabang. Dan harus menerima kenyataan sebagai Fakultas Filial. Baru Pada tahun 1993, berdasarkan KEPMENAG No. 403 Tahun 1993 tentang statute IAIN “Alaudin”, status fakultas Ushuludin di Palu kembali diakui sebagai Fakultas Cabang. Ada catatan yang tidak boleh dibuang begitu saja, bahwa walaupun sempat mengalami degradasi status selama beberapa tahun, namun ibarat api tak kunjung padam, Fakultas Ushuludin.

Menyadari akan berbagai potensi dan asset yang dimiliki IAIN “Alaudin” di Palu, terutama jumlah mahasiswanya yang terdaftar pada tahun akademik 1994-1995 mencapai 1.278 orang, semakin memperkokoh keinginan dan alasan untuk memiliki IAIN yang berdiri sendiri. Alasan dan keinginan tersebut direspon dan diback-up sepenuhnya oleh pemerintah daerah (Gubernur dan DPRD I) dengan memberikan rekomendasi tertulis serta penyediaan lahan 60 ha di Desa Sibedi Kecamatan Marawola (9 Km dari Kota Palu) untuk pengembangan kampus baru serta sejumlah dana yang diperlukan dalam rangka realisasi keinginan tersebut. Dukungan juga sepenuhnya diberikan oleh MUI Tk.I Sulawesi Tengah dengan memberikan rekomendasi bahwa IAIN “Alaudin” di Palu 25 tahun kedepan menjadi lampiran pengajuan usulan ke Menteri Agama RI melalui Rektor IAIN “Alaudin” untuk dijadikan bahan pertimbangan. Namun, lagi-lagi arahnya melintang di separuh jalan perjuangan.

Dengan terbitnya KEPRES No. 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), upaya untuk mewujudkan berdirinya IAIN sebagai institusi mandiri sementara waktu mengalami hambatan. Namun demikian, secercah harapan tetap muncul, karena STAIN berfungsi sebagai lembaga transisional formal menuju terbentuknya IAIN yang berdiri sendiri, asalkan persyaratan yang dibutuhkan telah terpenuhi. Yang pasti, perjuangan harus terus dilanjutkan hingga cita-cita tersebut tercapai.

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) menjadi cikal bakal terbentuknya Fakultas Syariah di bawah naungan Yayasan Datokarama pada tahun 1995. Pendirian STIS bertujuan untuk merespons kebutuhan masyarakat sekaligus mempersiapkan pendirian Fakultas Syariah sebagai fakultas ketiga, guna melengkapi persyaratan pembentukan IAIN Datokarama yang mandiri.

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997, dua fakultas cabang (Tarbiyah dan Ushuluddin), bersama STIS dan tambahan Jurusan Dakwah sebagai jurusan baru, mengalami perubahan nomenklatur. Namun, perubahan tersebut tidak langsung menjadikan institusi ini sebagai IAIN, melainkan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Datokarama Palu.

Pada awal pendirian STAIN Datokarama Palu, kepemimpinan dipegang oleh (alm. Prof. Dr. H.M. Noor Sulaiman, PL.), yang kemudian dilanjutkan oleh (alm. Drs. H.M. Arsyad Ba'asyien, MH) sebagai pemimpin kedua, (Drs. Sudirman Rais, M.Pd.I.) sebagai pemimpin ketiga, dan akhirnya oleh Bapak Prof. Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag. sebagai rektor keempat.

Melalui kerja keras para pimpinan, jajaran akademik, serta dukungan pemerintah provinsi, kota, dan kabupaten, pada bulan Desember 2013, STAIN Datokarama resmi naik status menjadi IAIN Palu berdasarkan Peraturan Presiden No. 51 Tahun 2013.

Perubahan status tersebut secara otomatis membawa perubahan pada status dan struktur organisasi, salah satunya adalah transformasi Jurusan Syariah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Dalam upaya mewujudkan tujuan utama menjadikan IAIN Palu beralih status menjadi UIN Palu, Prof. Dr. Saggaf S. Pettalongi, M.Pd., selaku Rektor IAIN Palu saat ini, terus berupaya secara maksimal. Pemekaran Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) menjadi salah satu langkah strategis dalam mencapai cita-cita tersebut.

Adapun Visi, Misi, Tujuan dan Milestone Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu adalah sebagai berikut:

#### 1. Visi

Mengembangkan kajian Islam moderat yang berbasis pada integrasi ilmu, spiritualitas, dan kearifan lokal.

#### 2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi Islam yang berbasis pada integrasi keilmuan.
- b. Mengembangkan kajian Islam moderat melalui pendekatan inter/multidisipliner.
- c. Menyelenggarakan penguatan karakter berbasis pada nilai-nilai, seni, budaya, dan kearifan lokal.
- d. Mengembangkan penelitian yang berorientasi kepada pengembangan keilmuan Islam dan masyarakat muslim.
- e. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dan bimbingan spiritual Islam.

#### Tujuan

- a. Menghasilkan intelektual muslim yang bermanfaat dan terbentuknya potensi insani yang unggul dengan berkearifan lokal.
- b. Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, kematangan profesional, dan keluasan ilmu dan teknologi yang berbasis Islam moderat.
- c. Mengembangkan dan menyebarkan pengetahuan Islam, seni yang berbasis Islam dan teknologi, serta berusaha untuk menerapkannya dalam rangka meningkatkan pemberdayaan potensi dan memperkaya kultur nasional.

- d. Terciptanya sistem manajemen, kepemimpinan, dan kelembagaan yang sehat serta terwujudnya tata kelola administrasi yang prima.
- b. Terwujudnya iklim kampus yang Islami sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang berbasis Islam moderat.

## B. Karakteristik Responden

Untuk memahami pengaruh efisiensi dan produktivitas terhadap penggunaan *E-Banking* oleh dosen di lingkungan akademik UIN Datokarama Palu, penelitian ini dimulai dengan menggambarkan karakteristik responden. Analisis karakteristik ini mencakup dua aspek utama, yaitu jenis kelamin dan fakultas. Kedua aspek ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai distribusi responden dan konteks akademik yang relevan, sehingga hasil penelitian dapat diinterpretasikan dengan lebih komprehensif.

### a. Jenis Kelamin

Analisis berdasarkan jenis kelamin dilakukan untuk melihat distribusi responden dalam penelitian ini. Jenis kelamin dianggap sebagai salah satu karakteristik demografis yang penting karena dapat memengaruhi preferensi, kebiasaan, dan pola penggunaan teknologi, termasuk *E-Banking*. Dengan memahami proporsi responden berdasarkan jenis kelamin, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam terkait perbedaan atau kesamaan pola adopsi *E-Banking* antara dosen laki-laki dan perempuan di lingkungan akademik UIN Datokarama Palu, pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
DATOKARAMA

Deskripsi Tabel Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi
Laki-Laki	32	44,4
Perempuan	40	55,6
Total	72	100

Sumber Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel distribusi responden berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden dalam penelitian ini adalah 72 orang, terdiri dari 32 laki-laki atau 44,4% dan 40 perempuan atau 55,6%. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan. Perbedaan proporsi ini dapat mencerminkan keterlibatan yang lebih tinggi dari dosen perempuan dalam penelitian atau distribusi sampel yang diperoleh. Dengan demikian, hasil penelitian ini akan mempertimbangkan representasi dari kedua jenis kelamin dalam menganalisis pengaruh efisiensi dan produktivitas dosen terhadap penggunaan *E-Banking* di lingkungan akademik UIN Datokarama Palu.

#### b. Fakultas

Karakteristik responden berdasarkan fakultas bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi responden dalam lingkungan akademik UIN Datokarama Palu. Setiap fakultas memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda, yang dapat memengaruhi tingkat adopsi dan penggunaan *E-Banking*. Dengan menganalisis responden berdasarkan fakultas, penelitian ini dapat mengidentifikasi apakah terdapat variasi pola penggunaan *E-Banking* di antara fakultas yang berbeda. Pemahaman ini penting untuk memberikan konteks yang lebih spesifik terhadap hasil penelitian dan rekomendasi yang relevan bagi setiap fakultas, berdasarkan tabel dibawah:

**Tabel 4.2**

Deskripsi Tabel Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Frekuensi	Presentasi
FEBI	10	15,6
FUAD	10	15,6
FTIK	18	28,1
FASYA	34	53,1
Total	72	100

Sumber : Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel distribusi responden berdasarkan fakultas, total responden dalam penelitian ini adalah 72 orang. Fakultas dengan jumlah responden terbanyak adalah Fakultas Syariah (FASYA) sebanyak 34 orang atau 53,1%, diikuti oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan 18 orang atau 28,1%. Sementara itu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) masing-masing memiliki 10 responden atau 15,6%. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berasal dari FASYA, yang kemungkinan memiliki keterlibatan lebih tinggi dalam penelitian ini. Distribusi responden ini menjadi faktor penting dalam memahami pengaruh efisiensi dan produktivitas dosen terhadap penggunaan *E-Banking* di lingkungan akademik UIN Datokarama Palu.

### C. Deskriptif Variabel

**Tabel 4.3**

Deskripsi jawaban sampel terhadap Variabel Efisiensi (X1)

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Total	N	Mean
		SS	S	KS	TS	STS	Skor		
1.	Saya merasa bahwa skala pekerjaan dapat ditangani dengan lebih efisien menggunakan <i>E-Banking</i> .	41	29	2	-	-	402	72	4,37%
	Persen (%)	56,9	40,3	2,8	-	-			

2.	<i>E-Banking</i> membantu memperluas ruang lingkup tugas saya secara lebih efisien.	32	38	2	-	-	357	72	3,90 %
	Persen (%)	44,4	52,8	2,8	-	-			
3.	Penggunaan <i>E-Banking</i> mempermudah akses teknis.	37	31	3	1	-	384	72	4,17 %
	Persen (%)	51,4	43,1	4,2	1,4	-			
4.	Saya dapat mengatribusi waktu dengan lebih baik melalui penggunaan <i>E-Banking</i> .	40	30	2	-	-	407	72	4,37 %
	Persen (%)	55,6	41,7	2,8	-	-			

Sumber : Olah data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel jawaban sampel terhadap variabel efisiensi (X1), mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap penggunaan *E-Banking* dalam meningkatkan efisiensi pekerjaan mereka. Pada pernyataan pertama, 56,9% responden sangat setuju dan 40,3% setuju bahwa skala pekerjaan dapat ditangani lebih efisien dengan *E-Banking*, dengan mean sebesar 4,37. Pernyataan kedua menunjukkan bahwa 44,4% responden sangat setuju dan 52,8% setuju bahwa *E-Banking* membantu memperluas ruang lingkup tugas mereka secara lebih efisien (mean = 3,90). Sementara itu, 51,4% responden sangat setuju dan 43,1% setuju bahwa *E-Banking* mempermudah akses teknis, dengan mean sebesar 4,17. Pada pernyataan terakhir, 55,6% responden sangat setuju dan 41,7% setuju bahwa penggunaan *E-Banking* membantu mereka mengatribusi waktu dengan lebih baik (mean = 4,37). Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasakan manfaat efisiensi yang signifikan dari penggunaan *E-Banking* dalam lingkungan akademik UIN Datokarama Palu.

**Tabel 4.4**

Deskripsi jawaban sampel terhadap Variabel Produktivitas (X2)

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Total Skor	N	Mean
		SS	S	KS	TS	STS			
1.	<i>E-Banking</i> meningkatkan efisiensi tenaga kerja dalam pekerjaan saya.	33	34	5	-	-	364	72	4,00%
	Persen (%)	45,8	47,2	6,9	-	-			

2.	Penggunaan <i>E-Banking</i> membantu saya menerapkan prinsip-prinsip manajemen secara lebih efektif.	24	42	3	3	-	382	72	4,15 %
	Persen (%)	33,3	58,3	4,2	4,2	-			
3.	<i>E-Banking</i> mempermudah saya dalam melakukan pembayaran untuk biaya perjalanan dinas, seminar, atau kegiatan akademik lainnya.	40	27	3	2	-	392	72	4,30 %
	Persen (%)	55,6	37,5	4,2	2,8	-			

Sumber : Olah data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel jawaban sampel terhadap variabel Produktivitas (X2), mayoritas responden menyatakan bahwa penggunaan *E-Banking* berkontribusi positif terhadap produktivitas kerja mereka. Pada pernyataan pertama, 45,8% responden sangat setuju dan 47,2% setuju bahwa *E-Banking* meningkatkan efisiensi tenaga kerja dalam pekerjaan mereka, dengan mean sebesar 4,00. Pernyataan kedua menunjukkan bahwa 33,3% responden sangat setuju dan 58,3% setuju bahwa *E-Banking* membantu mereka menerapkan prinsip-prinsip manajemen secara lebih efektif, dengan mean = 4,15. Sementara itu, pada pernyataan ketiga, 55,6% responden sangat setuju dan 37,5% setuju bahwa *E-Banking* mempermudah mereka dalam melakukan pembayaran untuk biaya perjalanan dinas, seminar, atau kegiatan akademik lainnya, dengan mean sebesar 4,30. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasakan dampak positif dari penggunaan *E-Banking* dalam meningkatkan produktivitas kerja di lingkungan akademik UIN Datokarama Palu.

**Tabel 4.5**

Deskripsi jawaban sampel terhadap Variabel *E-Banking* (Y)

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Total Skor	N	Mean
		SS	S	KS	TS	STS			
1.	Saya merasa aman menggunakan layanan <i>E-Banking</i>	27	38	6	1	-	375	72	4,10%
	Persen (%)	37,5	52,8	8,3	1,4	-			

2.	Layanan <i>E-Banking</i> selalu dapat diandalkan setiap saat.	29	33	9	1	-	366	72	4,00 %
	Persen (%)	40,3	45,8	12,5	1,4	-			
3.	Akses ke layanan <i>E-Banking</i> sangat mudah dan cepat.	36	33	3	-	-	374	72	4,10 %
	Persen (%)	50,0	45,8	4,2	-	-			
4.	Design Website <i>E-Banking</i> memudahkan saya dalam melakukan transaksi.	33	35	3	1	-	378	72	4,11 %
	Persen (%)	45,8	48,6	4,2	1,4	-			

Sumber : Olah data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel jawaban sampel terhadap variabel *E-Banking* (Y), mayoritas responden memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan layanan *E-Banking* di lingkungan akademik. Pada pernyataan pertama, 37,5% responden

sangat setuju dan 52,8% setuju bahwa mereka merasa aman menggunakan layanan E-Banking, dengan mean sebesar 4,10. Pernyataan kedua menunjukkan bahwa 40,3% responden sangat setuju dan 45,8% setuju bahwa layanan *E-Banking* dapat diandalkan setiap saat, dengan mean = 4,00. Sementara itu, pada pernyataan ketiga, 50,0% responden sangat setuju dan 45,8% setuju bahwa akses ke layanan *E-Banking* sangat mudah dan cepat, dengan mean sebesar 4,10. Pada pernyataan keempat, 45,8% responden sangat setuju dan 48,6% setuju bahwa desain website *E-Banking* memudahkan mereka dalam melakukan transaksi, dengan mean = 4,11. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi positif terhadap *E-Banking*, baik dari segi keamanan, keandalan, kemudahan akses, maupun desain layanan yang mendukung aktivitas transaksi mereka.

#### **D. Teknik Analisis Data**

##### **a. Uji Validasi**

Uji validasi merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur variabel penelitian secara akurat dan relevan. Tahapan ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana setiap item dalam kuesioner atau alat ukur memiliki validitas yang memadai, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat dipercaya dan mendukung tercapainya tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, uji validasi dilakukan dengan melibatkan responden dari populasi yang relevan untuk menguji kejelasan, konsistensi, dan kesesuaian item terhadap konsep yang ingin diukur. Hasil uji validasi ini menjadi dasar untuk memperbaiki atau menyempurnakan instrumen, sehingga menghasilkan data yang lebih akurat dan representatif.

Tabel 4.6

## Uji Validasi

Variabel	Kode Butir	R-Hitung	R-Table	Keterangan
Efektifitas (X1)	X1.1	0,712	0,232	Valid
	X1.2	0,775	0,232	Valid
	X1.3	0,750	0,232	Valid
	X1.4	0,771	0,232	Valid
Produktifitas (X2)	X2.1	0,691	0,232	Valid
	X2.2	0,558	0,232	Valid
	X2.3	0,558	0,232	Valid
<i>E-Banking</i> (Y)	Y.1	0,727	0,232	Valid
	Y.2	0,815	0,232	Valid
	Y.3	0,775	0,232	Valid
	Y.4	0,719	0,232	Valid

Sumber : Olah data SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji validasi, seluruh butir pernyataan pada variabel Efisiensi (X1), Produktivitas (X2), dan *E-Banking* (Y) dinyatakan valid, karena nilai R-Hitung lebih besar dari R-Tabel (0,232). Pada variabel Efisiensi (X1), nilai R-Hitung berkisar antara 0,712 hingga 0,775, menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan dalam variabel ini memiliki validitas yang baik. Untuk variabel Produktivitas (X2), nilai R-Hitung berkisar antara 0,558 hingga 0,691, yang juga memenuhi syarat validitas. Sedangkan pada variabel *E-Banking* (Y), nilai R-Hitung berada dalam rentang 0,719 hingga 0,815, mengindikasikan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel ini juga valid. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut karena telah memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memastikan konsistensi dan keandalan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang reliabel mampu memberikan hasil yang stabil dan konsisten ketika digunakan pada waktu atau kondisi yang berbeda. Dalam

penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai Cronbach's Alpha, yang digunakan untuk menilai sejauh mana item-item dalam kuesioner memiliki konsistensi internal. Hasil uji reliabilitas ini menjadi dasar untuk memastikan bahwa instrumen dapat dipercaya dalam mengukur variabel-variabel penelitian secara konsisten, sehingga mendukung validitas data dan keakuratan analisis penelitian.

**Tabel 4.7**

Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Butir	Cronbach's Alpha	Penerimaan	Keterangan
Efektifitas (X1)	4	0,885	>0,60	Reliabel
Produktifitas (X2)	3	0,765	>0,60	Reliabel
<i>E-Banking</i> (Y)	4	0,888	>0,60	Reliabel

*Sumber : Olah data SPSS, 2025*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari batas minimum 0,60. Variabel Efisiensi (X1) dengan 4 butir pernyataan memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,885, menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi. Variabel Produktivitas (X2) yang terdiri dari 3 butir pernyataan memiliki nilai 0,765, yang juga berada dalam kategori reliabel. Sementara itu, variabel *E-Banking* (Y) dengan 4 butir pernyataan memperoleh nilai 0,888, yang menunjukkan reliabilitas yang sangat baik. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut karena telah memenuhi standar reliabilitas yang ditetapkan.

#### **E. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan langkah penting dalam analisis statistik yang dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat-syarat tertentu agar hasil analisis dapat dipercaya dan valid. Uji ini meliputi

beberapa aspek, seperti uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa distribusi data berdistribusi normal, sedangkan multikolinearitas mengukur hubungan linear antara variabel bebas. Heteroskedastisitas memeriksa apakah varians dari residual tetap atau berubah seiring dengan nilai prediktor, dan uji autokorelasi digunakan untuk memastikan bahwa tidak ada korelasi antara error term pada data. Hasil dari uji asumsi klasik ini akan membantu memastikan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari bias, sehingga analisis dapat memberikan hasil yang valid dan akurat.

1) Uji Normalitas

**Tabel 4.8**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,56074321
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,090
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>,066<sup>c</sup></b>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber : Olah data SPSS, 2025*

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,066, yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Nilai mean residual sebesar 0,0000000, dengan standar deviasi 1,56074321, menunjukkan bahwa data residual memiliki penyebaran yang wajar. Nilai test statistic sebesar 0,101,

dengan perbedaan ekstrem absolut 0,101 pada nilai positif dan -0,090 pada nilai negatif, menunjukkan tidak adanya penyimpangan signifikan terhadap distribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam analisis regresi telah terpenuhi, sehingga model regresi dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

## 2) Uji Multikolonieritas

**Tabel 4.9**

Uji Multikolonieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
0,318	3,148
0,318	3,148

*Sumber : Olah data SPSS, 2025*

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas yang ditunjukkan melalui Collinearity Statistics, nilai Tolerance sebesar 0,318 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 3,148 untuk kedua variabel independen. Nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF yang masih di bawah batas kritis 10 menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolonieritas dalam model regresi. Dengan demikian, variabel-variabel independen dalam penelitian ini tidak memiliki korelasi yang terlalu tinggi satu sama lain, sehingga dapat digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut tanpa mengkhawatirkan distorsi akibat multikolonieritas.

DATOKARAMA

## 3) Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.10**

Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,821	,408		2,013	,048
Efisiensi	-,081	,110	-,154	-,733	<b>0,466</b>
Produktivitas	,166	,131	,268	1,270	<b>0,208</b>

a. Dependent Variable: ABS\_RES

*Sumber : Olah data SPSS, 2025*

Hasil analisis regresi yang disajikan dalam tabel menunjukkan bahwa variabel efisiensi dan produktivitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen ABS\_RES. Koefisien untuk konstanta (intersep) sebesar 0,821 dengan nilai t 2,013 dan signifikansi 0,048 menunjukkan signifikansi pada tingkat 5%. Namun, variabel efisiensi memiliki koefisien -0,081 dengan nilai t -0,733 dan signifikansi 0,466, yang lebih besar dari 0,05, menandakan bahwa efisiensi tidak berpengaruh signifikan terhadap ABS\_RES. Begitu pula dengan variabel produktivitas yang memiliki koefisien 0,166, nilai t 1,270, dan signifikansi 0,208, yang juga menunjukkan bahwa produktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ABS\_RES. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik efisiensi maupun produktivitas tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap ABS\_RES pada tingkat signifikansi 5%.

**F. Uji Hipotesis**

## a. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel independen (X) benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel dependen (Y) atau tidak. Hasil datanya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.11**

Hasil Uji Hipotesis T  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T Hitung	T tabel	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,517	,617		2,458		,016
	Efisiensi	,703	,167	,617	<b>4,208</b>	<b>1,995</b>	<b>,000</b>
	Produktivitas	,173	,198	,128	<b>,873</b>		<b>,386</b>

a. Dependent Variable: *E-Banking*

Sumber : Olah data SPSS, 2025

Hasil analisis regresi yang disajikan dalam tabel menunjukkan hubungan antara variabel efisiensi dan produktivitas dengan variabel dependen *E-Banking*. Nilai koefisien untuk konstanta (intersep) adalah 1,517 dengan standar error sebesar 0,617. Nilai t hitung untuk konstanta adalah 2,458, yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,995, dengan signifikansi 0,016, menunjukkan bahwa konstanta memiliki pengaruh yang signifikan pada model regresi. Untuk variabel efisiensi, koefisiennya adalah 0,703 dengan standar error 0,167, menghasilkan nilai t hitung sebesar 4,208, yang lebih besar dari t tabel (1,995) dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi berpengaruh signifikan terhadap variabel *E-Banking*. Sebaliknya, variabel produktivitas memiliki koefisien sebesar 0,173 dengan standar error 0,198, menghasilkan nilai t hitung 0,873 dan signifikansi 0,386, yang lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa produktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *E-Banking*. Secara keseluruhan, hasil analisis ini menunjukkan bahwa hanya efisiensi yang memberikan pengaruh signifikan terhadap *E-Banking*, sementara produktivitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan digunakan untuk menguji apakah variabel independen (X) benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel (Y). Dalam pengujian ini ingin diketahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 4.12**

Hasil Uji Hipotesis F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F Hitung	F Tabel	Sig.
1	Regression	193,661	2	96,830	<b>38,631</b>	<b>0,700</b>	<b>,000<sup>b</sup></b>
	Residual	172,950	69	2,507			
	Total	366,611	71				

a. Dependent Variable: *E-Banking*

b. Predictors: (Constant), Produktivitas, Efisiensi

Sumber : Olah data SPSS, 2025

Hasil analisis ANOVA yang disajikan dalam tabel ini digunakan untuk menguji kelayakan model regresi yang melibatkan variabel produktivitas dan efisiensi sebagai prediktor terhadap variabel dependen *E-Banking*. Dari tabel terlihat bahwa jumlah kuadrat regresi (Sum of Squares) adalah 193,661 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 2, menghasilkan rata-rata kuadrat regresi (Mean Square) sebesar 96,830. Nilai F hitung yang diperoleh adalah 38,631, yang lebih besar dari F tabel sebesar 0,700, dengan signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen *E-Banking*. Sementara itu, jumlah kuadrat residual adalah 172,950 dengan derajat kebebasan 69, dan rata-rata kuadrat residual sebesar 2,507. Secara keseluruhan, hasil analisis ANOVA ini mengindikasikan bahwa model regresi yang melibatkan efisiensi dan produktivitas sebagai prediktor dapat menjelaskan variabilitas yang signifikan dalam variabel *E-Banking*.

c. Koefesien Determinasi

Analisis koefesien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai presentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistic *SPSS 21.0 for windows* di dapatkan nilai koefesien determinasi sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Koefesien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,727 <sup>a</sup>	,528	,515	1,58320

a. Predictors: (Constant), Produktivitas, Efisiensi

*Sumber : Olah data SPSS, 2025*

Tabel Model Summary ini memberikan informasi mengenai kualitas model regresi yang menguji pengaruh produktivitas dan efisiensi terhadap variabel dependen. Nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,727, yang menunjukkan adanya hubungan positif yang moderat antara variabel-variabel independen (produktivitas dan efisiensi) dengan variabel dependen. Nilai R Square sebesar 0,528 menunjukkan bahwa sekitar 52,8% variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh model regresi yang melibatkan produktivitas dan efisiensi. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,515 memberikan informasi yang lebih akurat dengan mempertimbangkan jumlah variabel independen dalam model, yang berarti bahwa model ini masih cukup baik dalam menjelaskan variabilitas data meskipun ada dua variabel independen. Adapun nilai standar error estimasi sebesar 1,58320 menggambarkan seberapa besar deviasi rata-rata antara nilai yang diprediksi oleh model dengan nilai observasi aktual pada variabel dependen. Secara keseluruhan, model ini memiliki kualitas yang cukup baik dalam memprediksi variabel dependen.

## G. Uji Regresi Berganda

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji Regresi Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,517	,617		2,458	,016
Efisiensi	,703	,167	,617	<b>4,208</b>	<b>,000</b>
Produktivitas	,173	,198	,128	<b>,873</b>	<b>,386</b>

a. Dependent Variable: *E-Banking*

Sumber : Olah data SPSS, 2025

Tabel ini menunjukkan hasil analisis regresi untuk model yang menguji pengaruh efisiensi dan produktivitas terhadap variabel dependen *E-Banking*. Koefisien untuk konstanta (intersep) adalah 1,517 dengan standar error sebesar 0,617, dengan nilai t sebesar 2,458 dan signifikansi 0,016, yang mengindikasikan bahwa konstanta memiliki pengaruh signifikan terhadap *E-Banking* pada tingkat signifikansi 5%. Untuk variabel efisiensi, koefisiennya adalah 0,703 dengan standar error 0,167, menghasilkan nilai beta standar sebesar 0,617. Nilai t untuk efisiensi adalah 4,208 dengan signifikansi 0,000, yang menunjukkan bahwa efisiensi berpengaruh signifikan terhadap *E-Banking*. Sebaliknya, untuk variabel produktivitas, koefisiennya adalah 0,173 dengan standar error 0,198, menghasilkan nilai beta standar sebesar 0,128. Nilai t untuk produktivitas adalah 0,873 dengan signifikansi 0,386, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa produktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *E-Banking*. Secara keseluruhan, hasil analisis ini menunjukkan bahwa efisiensi memiliki pengaruh signifikan terhadap *E-Banking*, sementara produktivitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

## H. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Hipotesis 1 (H1)

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa implementasi *E-Banking* di lingkungan akademik UIN Datokarama Palu terbukti memberikan dampak positif terhadap efisiensi waktu dosen dalam menyelesaikan tugas-tugas administrasi keuangan. Data menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa skala pekerjaan dapat ditangani lebih efisien menggunakan *E-Banking*, dengan 56,9% responden sangat setuju dan 40,3% setuju terhadap pernyataan tersebut. Selain itu, 55,6% responden juga menyatakan bahwa penggunaan *E-Banking* membantu mereka dalam mengatribusi waktu dengan lebih baik. Dengan demikian, *E-Banking* memungkinkan dosen untuk menghemat waktu dalam mengelola transaksi keuangan, seperti pembayaran biaya perjalanan dinas, seminar, dan kebutuhan akademik lainnya, tanpa harus terikat pada batasan waktu dan lokasi layanan perbankan konvensional.

Selain kemudahan akses, aspek keandalan dan keamanan sistem *E-Banking* juga menjadi faktor yang mendukung efisiensi dosen dalam tugas administratif. Berdasarkan hasil penelitian, 50% responden sangat setuju dan 45,8% setuju bahwa akses ke layanan *E-Banking* sangat mudah dan cepat, menunjukkan bahwa platform ini dirancang dengan antarmuka yang mendukung pengguna dalam melakukan transaksi tanpa hambatan teknis yang berarti. Keandalan sistem juga tercermin dari hasil survei yang menunjukkan bahwa 40,3% responden sangat setuju dan 45,8% setuju bahwa layanan *E-Banking* dapat diandalkan setiap saat. Dengan stabilitas dan kecepatan layanan yang tinggi, dosen dapat menyelesaikan berbagai transaksi keuangan secara lebih efisien dibandingkan dengan metode konvensional yang membutuhkan waktu lebih lama dan prosedur yang lebih kompleks.

Dari hasil analisis regresi dalam dokumen, ditemukan bahwa variabel efisiensi memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan *E-Banking* dengan

nilai koefisien sebesar 0,703 dan nilai t-hitung 4,208 (lebih besar dari t-tabel 1,995) dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan *E-Banking*, semakin meningkat pula efisiensi waktu yang dirasakan oleh dosen dalam mengelola keuangan akademik mereka. Secara keseluruhan, temuan ini mendukung hipotesis pertama (H1) bahwa implementasi *E-Banking* memang berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan efisiensi dosen dalam menyelesaikan tugas administratif keuangan di lingkungan akademik UIN Datokarama Palu.

## 2. Hipotesis 2 (H2)

Berdasarkan data yang terdapat dalam penelitian ini dapat dinyatakan, penggunaan *E-Banking* memiliki korelasi positif terhadap peningkatan produktivitas dosen dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan pengajaran di UIN Datokarama Palu. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden merasakan manfaat *E-Banking* dalam meningkatkan efisiensi tenaga kerja mereka, dengan 45,8% sangat setuju dan 47,2% setuju terhadap pernyataan ini. Selain itu, 55,6% responden juga menyatakan bahwa *E-Banking* mempermudah mereka dalam melakukan pembayaran terkait kegiatan akademik, seperti biaya perjalanan dinas, seminar, dan konferensi ilmiah. Kemudahan dalam mengakses layanan perbankan secara digital memungkinkan dosen untuk mengalokasikan lebih banyak waktu dan energi dalam merancang materi ajar, melakukan evaluasi pembelajaran, serta berinteraksi dengan mahasiswa tanpa terganggu oleh kendala administratif keuangan.

Selain aspek efisiensi dalam transaksi keuangan, *E-Banking* juga mendukung penerapan prinsip-prinsip manajemen yang lebih efektif di kalangan dosen. Berdasarkan hasil penelitian, 33,3% responden sangat setuju dan 58,3% setuju bahwa penggunaan *E-Banking* membantu mereka dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen waktu dan sumber daya secara lebih efisien. Dengan

adanya layanan *E-Banking*, dosen dapat dengan mudah mengelola pembayaran gaji asisten dosen, pembelian bahan ajar, serta biaya operasional lain yang terkait dengan kegiatan akademik. Hal ini berdampak langsung pada produktivitas, karena dosen dapat lebih fokus pada persiapan materi ajar dan perencanaan strategi pembelajaran tanpa harus menghabiskan waktu dalam proses transaksi konvensional yang memerlukan kunjungan ke bank atau administrasi keuangan kampus.

Meskipun hasil deskriptif menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan *E-Banking* dan produktivitas dosen, hasil analisis regresi dalam dokumen menunjukkan bahwa variabel produktivitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *E-Banking*. Koefisien regresi untuk variabel produktivitas tercatat sebesar 0,173 dengan nilai t-hitung 0,873 dan tingkat signifikansi 0,386 (lebih besar dari 0,05), yang berarti tidak ada pengaruh signifikan secara statistik. Namun, meskipun hasil regresi tidak menunjukkan hubungan kausal yang kuat, persepsi responden tetap mengindikasikan bahwa *E-Banking* berperan dalam mendukung peningkatan produktivitas, terutama dalam konteks pengelolaan keuangan yang lebih fleksibel dan terintegrasi dengan kebutuhan akademik. Oleh karena itu, meskipun hipotesis kedua (H2) tidak sepenuhnya terbukti secara statistik, ada indikasi kuat dari responden bahwa *E-Banking* membantu meningkatkan efektivitas kerja mereka dalam kegiatan pengajaran di UIN Datokarama Palu.

### 3. Hipotesis 3 (H3)

Berdasarkan data yang terdapat dalam penelitian ini dapat dinyatakan, tingkat adopsi *E-Banking* oleh dosen di UIN Datokarama Palu menunjukkan potensi dalam mengurangi beban kerja administratif mereka. Dari hasil survei, mayoritas responden menyatakan bahwa penggunaan *E-Banking* membantu mereka dalam menangani tugas administratif keuangan dengan lebih efisien. Hal

ini didukung oleh temuan bahwa 56,9% responden sangat setuju dan 40,3% setuju bahwa *E-Banking* memungkinkan mereka untuk menangani pekerjaan secara lebih efisien. Selain itu, 55,6% responden merasa bahwa mereka dapat mengalokasikan waktu dengan lebih baik berkat penggunaan layanan *E-Banking*. Dengan kemudahan akses, kecepatan transaksi, serta keandalan layanan, dosen dapat mengurangi waktu yang sebelumnya dihabiskan untuk proses pembayaran dan pencatatan administrasi keuangan secara manual, sehingga mereka memiliki lebih banyak waktu untuk fokus pada tugas akademik lainnya.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa *E-Banking* mendukung fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan, yang secara tidak langsung membantu dosen dalam menjalankan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Berdasarkan survei, 55,6% responden sangat setuju dan 37,5% setuju bahwa *E-Banking* mempermudah mereka dalam melakukan pembayaran terkait perjalanan dinas, seminar, dan kegiatan akademik lainnya. Dengan adanya sistem transaksi yang lebih cepat dan terintegrasi, dosen tidak perlu lagi menghabiskan waktu untuk antri di bank atau mengurus dokumen keuangan secara manual, sehingga mereka dapat lebih fokus dalam melakukan riset, menyusun publikasi ilmiah, dan mengelola program pengabdian masyarakat. Selain itu, kemudahan transaksi ini juga berkontribusi pada peningkatan partisipasi dosen dalam kegiatan akademik di luar kampus, seperti konferensi dan workshop, yang mendukung pengembangan keilmuan mereka.

Namun, meskipun ada indikasi bahwa penggunaan *E-Banking* berkontribusi terhadap pengurangan beban administratif, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel efisiensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *E-Banking*, sedangkan produktivitas tidak berpengaruh signifikan. Koefisien regresi untuk variabel efisiensi adalah 0,703 dengan nilai t-hitung 4,208 dan tingkat signifikansi 0,000, yang menunjukkan bahwa

peningkatan adopsi *E-Banking* berkorelasi dengan peningkatan efisiensi kerja dosen. Sebaliknya, variabel produktivitas memiliki nilai koefisien sebesar 0,173 dengan nilai t-hitung 0,873 dan signifikansi 0,386, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan secara statistik terhadap penggunaan *E-Banking*. Dengan demikian, meskipun hipotesis ketiga (H3) tidak sepenuhnya terbukti secara statistik, data deskriptif menunjukkan bahwa adopsi *E-Banking* membantu mengurangi beban kerja administratif dosen, yang secara tidak langsung memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada penelitian dan pengabdian masyarakat.



## **BAB V**

### **PENTUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian diatas tentang Pengaruh Efisiensi Dan Produktivitas Dosen terhadap *E-Banking* Di lingkungan Akademik UIN Datokarama Palu, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis 1 :

Implementasi *E-Banking* terbukti secara signifikan meningkatkan efisiensi waktu dosen dalam menyelesaikan tugas-tugas administrasi keuangan di lingkungan akademik UIN Datokarama Palu. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel efisiensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *E-Banking*.

2. Hipotesis 2 :

Penggunaan *E-Banking* memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan produktivitas dosen dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan pengajaran di UIN Datokarama Palu. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel produktivitas juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *E-Banking*.

3. Hipotesis 3 :

Tingkat adopsi *E-Banking* oleh dosen di UIN Datokarama Palu terbukti secara signifikan mengurangi beban kerja administratif, sehingga tidak memberikan dampak langsung pada peningkatan fokus dosen terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Secara simultan, efisiensi dan produktivitas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *E-Banking*.

## B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan hasil dan pembahasan hasil penelitian diatas tentang pengaruh efesiensi dan produktivitas terhadap *E-Banking* dosen dilingkungan akademik Uin Datokarama Palu, maka didapatkan saran sebagai berikut :

### 1. Pihak Kampus:

Pihak kampus disarankan untuk memperbaiki aksesibilitas layanan *E-Banking* agar lebih mudah digunakan oleh dosen, sehingga mereka dapat lebih efisien dalam menyelesaikan tugas administrasi keuangan.

### 2. Dosen:

Dosen diharapkan untuk lebih aktif menggunakan *E-Banking* dalam kegiatan administrasi mereka, sehingga dapat mengurangi waktu yang dihabiskan untuk tugas-tugas tersebut dan meningkatkan efisiensi.

### 3. Peneliti Selanjutnya:

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain yang mungkin memengaruhi penggunaan *E-Banking*, seperti kemudahan penggunaan dan dukungan institusi, untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

DATOKARAMA

### DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, Risma. “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Mandiri.” UIN SYARIF HIDAYATULLAH, 2017.
- Ahmad, Ifham. *Ini Lho Bank Syariah, Memahami Bank Syariah Dengan Mudah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2015.
- Ahmaddien, Iskandar, and Yofy Syakani. *Statistika Terapan Dengan Sistem SPSS*. Bandung: ITB Press, 2019.
- Annoraga, Pandjji. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Bader, S.H. *Using Statistical Methods In Social Science Research Wth Acomplete SPSS Guide*. Oxford University Press, 2021.
- Cahyono, Tri. *Manajemen Sumber*. Jakarta: IPWI, 2009.
- Cranor, Lorrie Faith, and Simson Garfinkel. *Security and Usability: Designing Secure Systems That People Can Use*. Sebastopol, California: O’Reilly Media, 2005.
- Creswell. “Research Design Qualitatif, Quantitatif, And Mixed Methohds Approaches.,” 2019, 206.
- Dubey, U.K.B., and D. Kothari. *Research Methodology- Techniques Andtrends. Crc Prees Taylor & /Trends*. Francis Group, 2022.
- Efendi, Moh Yusuf, M.Iqbal Tawakal, and Sahri. “Produktivitas Dosen Perguruan Tinggi Islam Ditengah Pandemi Covid - 19 Bidang Penelitian Dn Publikasi Ilmiah.” *PRAMUROBI: Jurnal Pedidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2021): 145–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.32699/paramurobi.v4i1.1862>.
- Hardani. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hasibuan, and H. Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi

Aksara, 2005.

Kingseng, Dharmawan, and Lubis. *Rural Socio-Economic Transformation Agrarian, Ecology, Communication And Community Development Perspectives*. CRC Press Taylor & Francis Group, 2019.

Kinicki, Angelo, and Brian K Williams. *A Practical Introduction*. New Delhi: John Wiley & Sons Ltd, 2016.

Ledesman, Mario. "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada BSM Cabang Bandar Jaya)." UIN Raden Intan Lampung, 2018. <http://repository.radenintan.ac.id/5269/>.

Lestari, Hartuti Chandra Puji. *Pengaruh Layanan E-Banking Dan Tingkat Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Modetering*. Salatiga, 2018.

Muchdarsyah, Sinungan. *Produktivitas: Apa Dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara, n.d.

Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Muhammad, Basri, and Rofsiah Arsal. "Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi Kerja Pegawai Terhadap Kinerja Organisasi Dinas Sosial Kota Kendari." *Journal Publicho*, 2022.

Mukhid, Abd. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.

Nisa, Dede Dzurotun. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Menggunakan Layanan Internet Banking." UIN A-Raniry, 2013. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1013713&val=15383&title=Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah>.

Nyoto. "Eksplorasi Kerja Dosen Melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi."

- Procuratio - Jurnal Ilmiah Mnajemen* 9, no. 4 (2021): 428–38.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.35145/procuratio.v9i4.1792>.
- Paramita, R. W.D., N. Rizal, and Ri. B Sulistyan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Widyagama Press, 2021.
- Putri, Ummul Hanifa. “Efektivitas Dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan.” *Efektivitas Dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan*, 2018, 2.
- Rifki, and Rivai Vonitzhal. *Islamic Risk Management For Islamic Bank*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Riswanda, R. *Faktor-Faktor Penerimaan Teknologi Yang Mempengaruhi Intensi Kotinuitas Penggunaan Mobile Banking*. Kota Bandung, 2015.
- Schermerhon, Jhon R. *Introduction to Mngement*. Edited by Andi. Yogyakarta, 2011.
- Shah, Mahmood, and Steve Clarke. *E-Banking Management: Issues, Solutions, and Strategies*. New York: Information Science Reference, 2009.
- Sofyan, Siregar. *Statistik Deskriptif Dalam Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R&D* Alfabeta, 2018.
- Supriyono, Maryanto. *Buku Pintar Perbankan*. Edited by Andi. Yogyakarta, 2011.
- Suraone, Harbeis. “Pengaruh Kualitas Layanan Internet Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Syamsul, Hadi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking*. Jogjakarta, 2011.
- Tariman. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah Dindonesia*

*Periode 2012-2016*). Yogyakarta, 2018.

Wahab. "Economica: Jurnal Ekonomi Islam." *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Two Stage Stochastic Frontier Aproach (Studi Anlisis Di Bank Umum Syariah)* 4 (2015): 55–64.

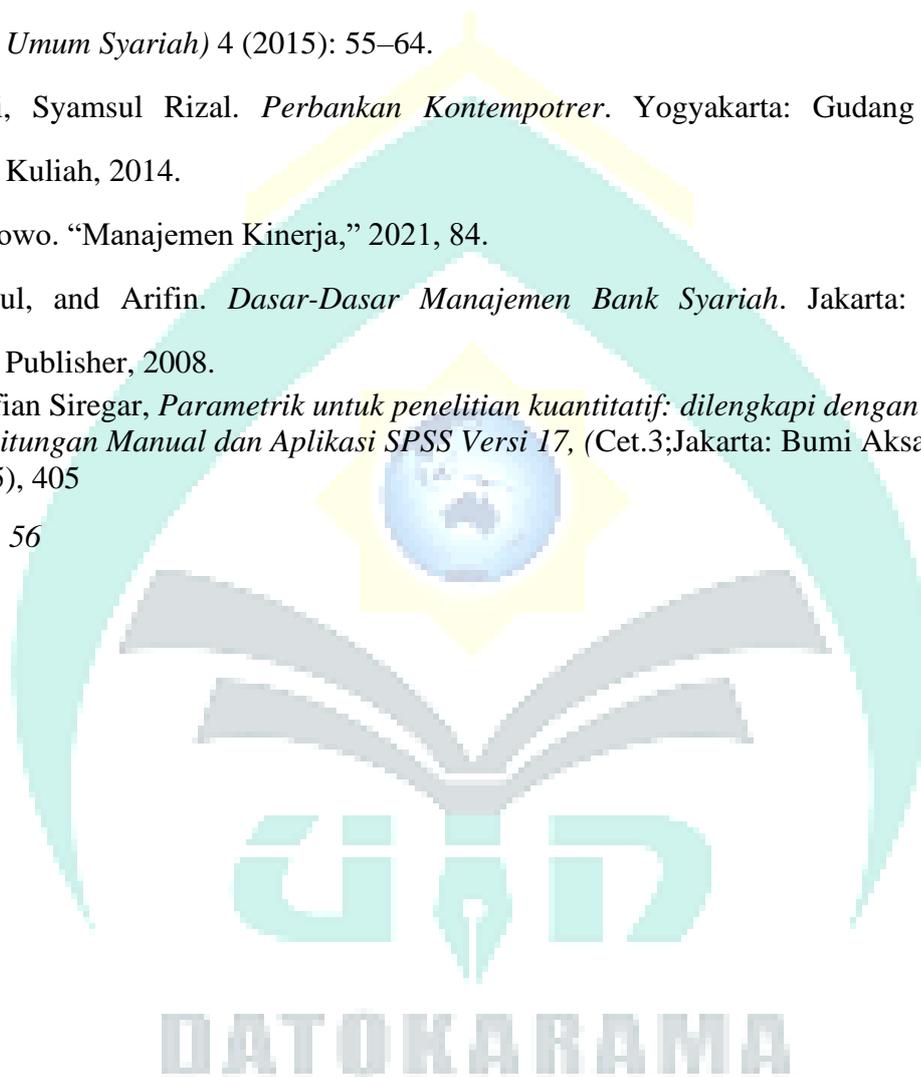
Wali, Syamsul Rizal. *Perbankan Kontempotrer*. Yogyakarta: Gudang Buku Kuliah, 2014.

Wibowo. "Manajemen Kinerja," 2021, 84.

Zainul, and Arifin. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher, 2008.

Syofian Siregar, *Parametrik untuk penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Cet.3;Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 405

*Ibid.* 56



**LAMPIRAN 1: Kuesioner Penelitian****KUESIONER PENELITIAN****“PENGARUH EFESIENSI DAN PRODUKTIVITAS DOSEN TERHADAP  
E-BANGKING DI LINGKUNGAN AKADEMIK UIN DATOKARAMA  
PALU”**

Palu, 6 November 2024

Yth, Bapak/Ibu

Di-

Tempat,

*Asslamuallaikum Wr. Wb*

Dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, maka saya dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Deni Sandi Putra  
NIM : 195150141  
Prodi : Perbankan Syariah

Bermaksud melakukan penelitian mengenai "Pengaruh efisiensi dan produktivitas dosen terhadap *E-Banking* di lingkungan akademik UIN Datokarama Palu", dengan memohon kesediaan Bapak(i) kiranya dapat membantu untuk mengisi kuesioner (daftar pertanyaan-pertanyaan) yang telah disediakan secara jujur dan terbuka.

Daftar pertanyaan ini bukan untuk dipublikasikan, namun Semata-mata hanya untuk keperluan penelitian sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang strata satu (S1), Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Sehingga kerahasiaan tanggapan tersebut akan dijamin sepenuhnya.

Atas kesediaan dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini saya mengucapkan terima kasih.

Peneliti

Deni sandi putra

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

## 1. DOSEN/PEGAWAI:

1). Jenis kelamin :

2). Fakultas :

**B. PETUNJUK PENELITIAN**

1. Dimohon untuk membaca angket ini dengan teliti, supaya Bapak/Ibu mengerti maksud pertanyaan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap sesuai dari beberapa pilihan jawaban, dengan cara memberi tanda *chek list* (✓) dan setiap pilihan pertanyaan hanya memiliki satu pilihan jawaban.
3. Alternatif jawaban yang diberikan adalah sebagai berikut:
  - 1). SS = Sangat Setuju
  - 2). S = Setuju
  - 3). KS = Kurang Setuju
  - 4). TS = Tidak Setuju
  - 5). STS= Sangat Tidak Setuju

Palu, 6 Nov 2024

Responden

**DATOKARAMA**

TTD

## DAFTAR KUESIONER

### Variabel Efisiensi (X1)

Indikator	Pertanyaan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
Skala	Saya merasa bahwa skala pekerjaan dapat ditangani dengan lebih efisien menggunakan <i>E-Banking</i> .					
Ruang Lingkup	<i>E-Banking</i> membantu memperluas ruang lingkup tugas saya secara lebih efisien.					
Teknisi	Penggunaan <i>E-Banking</i> mempermudah akses teknisi.					
Atribusi	Saya dapat mengatribusi waktu dengan lebih baik melalui penggunaan <i>E-Banking</i> .					

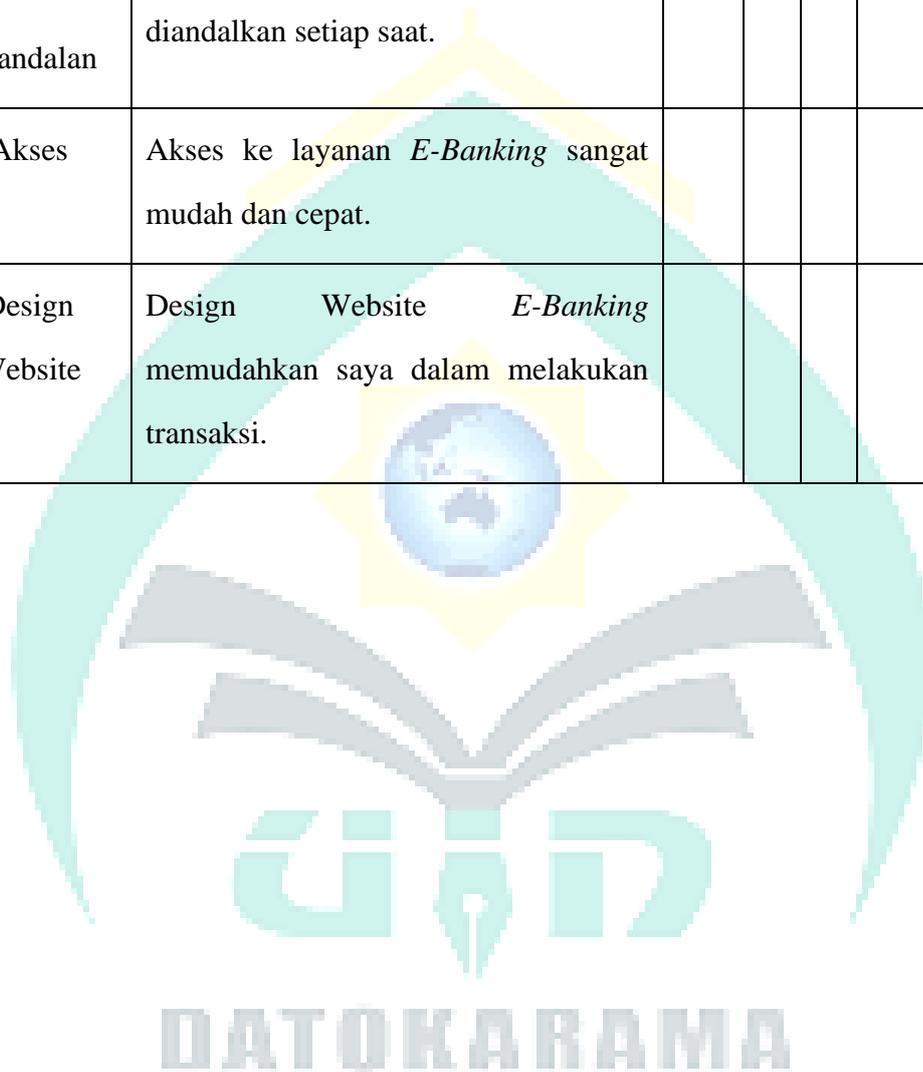
**Variabel Produktivitas (X2)**

Indikator	Pertanyaan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
Tenaga	<i>E-Banking</i> meningkatkan efesiensi tenaga kerja dalam pekerjaan saya.					
Seni ilmu manajemen	Penggunaan <i>E-Banking</i> membantu saya menerapkan prinsip-prinsip manajemen secara lebih efektif.					
Modal	<i>E-Banking</i> mempermudah saya dalam melakukan pembayaran untuk biaya perjalanan dinas, seminar, atau kegiatan akademik lainnya.					

**Variabel *E-Banking* (Y)**

Indikator	Pertanyaan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
Keamanan	Saya merasa aman menggunakan layanan <i>E-Banking</i>					

Indikator	Pertanyaan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
Keandalan	Layanan <i>E-Banking</i> selalu dapat diandalkan setiap saat.					
Akses	Akses ke layanan <i>E-Banking</i> sangat mudah dan cepat.					
Design Website	Design Website <i>E-Banking</i> memudahkan saya dalam melakukan transaksi.					



**LAMPIRAN 2: Data Responden**

<b>Nomor Responden</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Fakultas</b>
1	Perempuan	FEBI
2	Perempuan	FEBI
3	Perempuan	FEBI
4	Laki-Laki	FEBI
5	Perempuan	FEBI
6	Laki-Laki	FEBI
7	Perempuan	FEBI
8	Perempuan	FEBI
9	Laki-Laki	FEBI
10	Laki-Laki	FEBI
11	Laki-Laki	FASYA
12	Laki-Laki	FASYA
13	Laki-Laki	FASYA
14	Perempuan	FASYA
15	Perempuan	FASYA
16	Laki-Laki	FASYA
17	Perempuan	FASYA
18	Perempuan	FASYA
19	Laki-Laki	FASYA
20	Perempuan	FASYA
21	Perempuan	FUAD
22	Laki-Laki	FUAD
23	Laki-Laki	FUAD
24	Perempuan	FUAD
25	Laki-Laki	FUAD
26	Perempuan	FUAD
27	Laki-Laki	FUAD
28	Laki-Laki	FUAD
29	Perempuan	FUAD
30	Laki-Laki	FUAD
31	Laki-Laki	FUAD
32	Perempuan	FUAD
33	Perempuan	FUAD
34	Perempuan	FUAD
35	Laki-Laki	FUAD
36	Laki-Laki	FUAD

37	Laki-Laki	FUAD
38	Perempuan	FUAD
39	Laki-Laki	FTIK
40	Laki-Laki	FTIK
41	Perempuan	FTIK
42	Perempuan	FTIK
43	Perempuan	FTIK
44	Perempuan	FTIK
45	Perempuan	FTIK
46	Laki-Laki	FTIK
47	Perempuan	FTIK
48	Laki-Laki	FTIK
49	Laki-Laki	FTIK
50	Perempuan	FTIK
51	Laki-Laki	FTIK
52	Perempuan	FTIK
53	Perempuan	FTIK
54	Perempuan	FTIK
55	Perempuan	FTIK
56	Laki-Laki	FTIK
57	Laki-Laki	FTIK
58	Perempuan	FTIK
59	Perempuan	FTIK
60	Perempuan	FTIK
61	Perempuan	FTIK
62	Perempuan	FTIK
63	Laki-Laki	FTIK
64	Laki-Laki	FTIK
65	Perempuan	FTIK
66	Laki-Laki	FTIK
67	Perempuan	FTIK
68	Perempuan	FTIK
69	Laki-Laki	FTIK
70	Perempuan	FTIK
71	Perempuan	FTIK
72	Perempuan	FTIK

LAMPIRAN 3: Tabulasi Data Kuesioner

No Responden	Efisiensi (X1)				Produktivitas (X2)			E-Banking (Y)				Total Variabel X1, X2, Y		
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2.1	X2.2	X2.3	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	X1	X2	Y
1	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	19	14	17
2	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	16	12	15
3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	20	14	18
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	20	15	19
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20	15	20
6	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	16	9	12
7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	16	12	15
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16	12	16
9	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	18	12	16
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	20	15	19
11	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	19	14	17
12	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	17	12	13
13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	16	12	14
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20	15	20
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	8	6	8
16	5	4	4	5	5	5	2	4	4	4	4	18	12	16
17	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	18	14	19
18	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	19	14	18
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	16	12	17
20	5	5	3	5	3	2	5	5	5	5	5	18	10	20
21	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	20	13	19
22	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	20	14	20
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16	12	16
24	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	20	13	20
25	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	20	15	14
26	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	18	12	20
27	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	11	7	9
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20	15	20
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20	15	20
30	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	17	12	16
31	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	20	14	18
32	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	17	12	16
33	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	19	14	19
34	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	16	10	16
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20	15	20

36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20	15	20
37	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	18	12	19
38	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	19	13	19
39	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	20	13	17
40	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	16	12	15
41	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	20	14	19
42	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	16	13	19
43	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	16	10	14
44	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	17	13	16
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16	12	16
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16	12	16
47	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	20	15	15
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16	12	16
49	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	12	9	16
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	16	12	14
51	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	19	15	16
52	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	20	14	20
53	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	19	15	20
54	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	17	14	19
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16	12	16
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20	15	20
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20	15	20
58	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	19	14	20
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16	12	16
60	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	18	12	16
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16	12	16
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20	15	20
63	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	17	14	16
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20	15	20
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16	12	16
66	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	20	15	18
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20	15	20
68	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	19	14	17
69	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	17	15	16
70	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	19	14	20
71	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	16	11	16
72	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	19	15	18

**LAMPIRAN 4: Uji Validasi**

Variabel	Kode Butir	R-Hitung	R-Table	Keterangan
Efektifitas (X1)	X1.1	0,712	0,232	Valid
	X1.2	0,775	0,232	Valid
	X1.3	0,750	0,232	Valid
	X1.4	0,771	0,232	Valid
Produktifitas (X2)	X2.1	0,691	0,232	Valid
	X2.2	0,558	0,232	Valid
	X2.3	0,558	0,232	Valid
<i>E-Banking</i> (Y)	Y.1	0,727	0,232	Valid
	Y.2	0,815	0,232	Valid
	Y.3	0,775	0,232	Valid
	Y.4	0,719	0,232	Valid

**LAMPIRAN 5: Uji Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Butir	Cronbach's Alpha	Penerimaan	Keterangan
Efektifitas (X1)	4	0,885	>0,60	Riabel
Produktifitas (X2)	3	0,765	>0,60	Riabel
<i>E-Banking</i> (Y)	4	0,888	>0,60	Riabel

## LAMPIRAN 6: Uji Asumsi Klasik

### A. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,56074321
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,090
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>,066<sup>c</sup></b>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### B. Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
0,318	3,148
0,318	3,148

### C. Uji Heterokedasitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,821	,408		2,013	,048
	Efisiensi	-,081	,110	-,154	-,733	<b>0,466</b>
	Produktivitas	,166	,131	,268	1,270	<b>0,208</b>

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## LAMPIRAN 7: Uji Hipotesis

### A. Uji T (Uji Parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T Hitung	T tabel	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,517	,617		2,458		,016
	Efisiensi	,703	,167	,617	<b>4,208</b>	<b>1,995</b>	<b>,000</b>
	Produktivitas	,173	,198	,128	<b>,873</b>		<b>,386</b>

a. Dependent Variable: *E-Banking*

### B. Uji F (Uji Simultan)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F Hitung	F Tabel	Sig.
1	Regression	193,661	2	96,830	<b>38,631</b>	<b>0,700</b>	<b>,000<sup>b</sup></b>
	Residual	172,950	69	2,507			
	Total	366,611	71				

a. Dependent Variable: *E-Banking*

b. Predictors: (Constant), Produktivitas, Efisiensi

**DATOKARAMA**

## LAMPIRAN 8: Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,727 <sup>a</sup>	,528	<b>,515</b>	1,58320

a. Predictors: (Constant), Produktivitas, Efisiensi



## LAMPIRAN 9: Uji Regresi Berganda

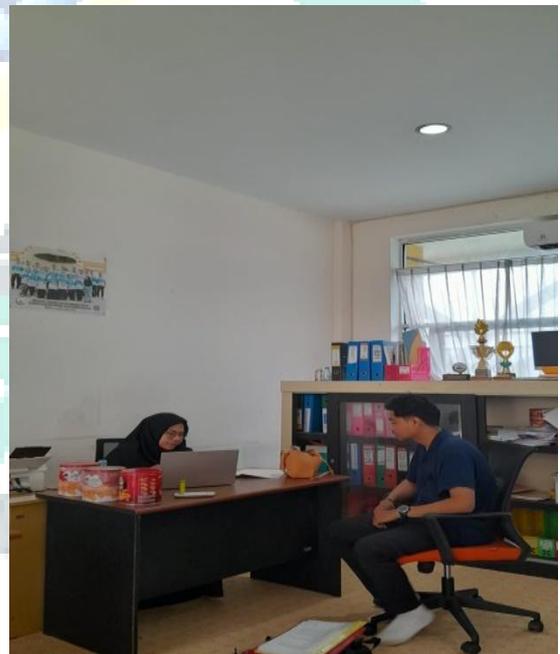
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,517	,617	2,458	,016
	Efisiensi	,703	,167	,617	<b>,000</b>
	Produktivitas	,173	,198	,128	<b>,386</b>

a. Dependent Variable: *E-Banking*



**LAMPIRAN DOKUMENTASI:**





## RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama : Deni sandi putra  
Tempat/tgl. Lahir : Kola-kola, 15 September 2001  
NIM : 195150141  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Desa Kola-kola, Dusun III  
No. HP/ Telp. : 0822 118 077 58  
Email : deny3164@gmail.com

### B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Aziz  
Nama Ibu : Alm. Karneni

### C. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 1 Banawa Tengah
2. SMP : SMPN 2 Banawa Tengah
3. SMK : SMAN 1 Banawa
4. Strata Satu : Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu